

**PERAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER SENI TARI  
DALAM MEMBANGUN KEPERCAYAAN DIRI  
SISWA DI SD KRISTEN MAKALE 2  
KABUPATEN TANA TORAJA**

**SKRIPSI**

**SARLITA RENDEN**

**4518103016**

**BOSOWA**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS BOSOWA**

**2022**

**PERAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER SENI TARI  
DALAM MEMBANGUN KEPERCAYAAN DIRI  
SISWA DI SD KRISTEN MAKALE 2  
KABUPATEN TANA TORAJA**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan (S.Pd)**

**UNIVERSITAS**

**BOSOWA**

**SARLITA RENDEN  
4518103016**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS BOSOWA**

**2022**

SKRIPSI

PERAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER SENI TARI  
DALAM MEMBANGUN KEPERCAYAAN DIRI  
SISWA DI SD KRISTEN MAKALE 2  
KABUPATEN TANA TORAJA

Disusun dan diajukan oleh

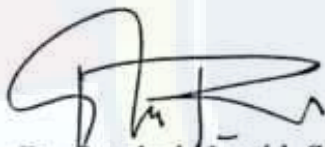
SARLITA RENDEN  
4518103016

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian Skripsi  
pada tanggal 18 Agustus 2022

Menyetujui:

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. Sundari Hamid, S.Pd., M.Si.  
NIDN. 0924037001

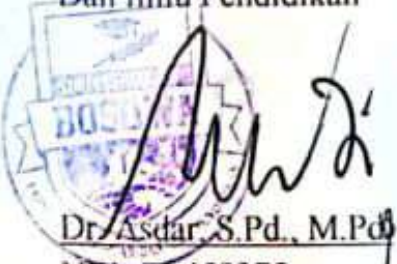


Masni, S.Pd., M.Pd.  
NIDN. 0916128901

Mengetahui:

Dekan Fakultas Keguruan  
Dan Ilmu Pendidikan

Ketua Program Studi  
Pendidikan Guru Sekolah Dasar



Dr. Asdar, S.Pd., M.Pd.  
NIK. D. 450375



Dr. Burhan, S.Pd., M.Pd.  
NIK. D. 450591

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sarlita Renden

NIM : 4518103016

Judul Skripsi : Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Tari Dalam Membangun Kepercayaan Diri Siswa Di SD Kristen Makale 2 Kabupaten Tana Toraja

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri dan bukan merupakan plagiasi, baik sebagian atau seluruhnya.

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Makassar, 30 Agustus 2022  
Yang membuat pernyataan



Sarlita Renden

## ABSTRAK

**Sarlita Renden. 2022.** *Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Tari Dalam Membangun Kepercayaan Diri Siswa Di SD Kristen Makale 2 Kabupaten Tana Toraja.* Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Dibimbing oleh Dr. Sundari Hamid, S.Pd., M.Si., dan Masni, S.Pd., M.Pd.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kepercayaan diri siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni tari di SD Kristen Makale 2 Kabupaten Tana Toraja.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Prosedur pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Data yang diperoleh sesuai dengan gambaran fakta yang terjadi di lapangan dan mendeskripsikan dengan kata-kata. Hal ini dapat dilihat berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang langsung diambil di lapangan dimana peserta didik menunjukkan kepercayaan diri pada saat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni tari. Hal ini dapat dilihat dari perubahan siswa sebelum dan sesudah ikut kegiatan ekstrakurikuler seni tari, saya melihat siswa lebih antusias dalam mengikuti kegiatan di sekolah khususnya seni tari karena saya melihat seni tari memberikan perhatian lebih untuk membangun kepercayaan diri siswa yang mengikuti seni tari.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler dapat membangun rasa kepercayaan diri peserta didik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif antara kegiatan ekstrakurikuler seni tari dengan kepercayaan diri siswa.

**Kata kunci:** Kegiatan ekstrakurikuler, seni tari, kepercayaan diri

## ABSTRACT

**Sarlita Renden. 2022.** *The role of extracurricular dance art activity to build the confidence of student at SD Kristen Makale 2 Tana Toraja district*, Thesis. Elementary School Teacher Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education of Bosowa University. Guided by Dr. Sundari Hamid and Masni.

This research was conducted to know the confident of student to join the extracurricular dance art activity at SD Kristen Makale 2 Tana Toraja district.

The research using qualitative methods with descriptive approach. The procedure of collecting data that use in this research is observation method, interview and documentation. The data obtained is appropriate with the fact that happened in the field where the learners show the confidence when following the extracurricular dance art. It could be seen from the change of student before and after join the extracurricular, i saw the student had enthusiasm in following the extracurricular activity in school especially dance ary because I saw dance art give more attention to build the confidence for the students who join the dance art.

The results of this research show that the extracurricular activity could build the confidence inside the learners, thus, we could conclude that exist the positive relation between extracurricular dance art activity with confidence of the student.

**Keywords:** extracurricular activity, dance art, confidence.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan ke hadirat tuhan yang maha esa karena berkat rahmat, taufik, dan hidayahnya, penulis masih diberi Kesehatan dan kesempatan serta kekuatan sehingga proposal ini bisa diselesaikan. Terima kasih tidak lupa dikirimkan kepada Tuhan Yesus, beserta keluarga dan teman.

Skripsi ini berjudul “Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Tari Dalam Membangun Kepercayaan Diri Siswa SD Kristen Makale 2” ini dapat diselesaikan berkat dukungan dan Kerjasama berbagai pihak. Oleh karena itu, ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Prof. Dr. Ir. Batara Surya, S.T., M.Si., selaku Rektor Universitas Bosowa
2. Dr. Asdar, S.Pd., M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bosowa.
3. A. Vivit Angreani S.Pd., M.Pd., selaku Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bosowa.
4. Dr. Hj. A. Hamsiah, M.Pd., selaku Wakil Dekan II Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bosowa.
5. Dr. Burhan, S.Pd., M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Bosowa.
6. Dr. Sundari Hamid, S.Pd., M.Si., selaku pembimbing I yang telah memberikan kritik dan saran dalam menyelesaikan skripsi ini
7. Masni, S.Pd., M.Pd., selaku pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam menyelesaikan skripsi ini.



8. Marthina Palayukan, S.Pd., M.Pd., selaku Kepala Sekolah SD Kristen Makale 2 yang telah memberikan izin penelitian
9. Spesial buat Ayah Tercinta Kristian Renden dan Ibu Tercinta Kristina Nely Andi Batara yang telah memberikan kasih sayang, perhatian, tenaga dan mendukung saya dalam doa sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Melyanto Renden dan Ayu Andira selaku kakak saya yang telah memberikan dukungan doa, motivasi dan saran sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
11. Frenky Renden selaku adik saya yang telah mendukung dalam doa sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
12. Teruntuk seluruh keluarga yang telah mendukung dalam doa dan selalu memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
13. Teruntuk teman seperjuangan Adriana Eltresno dan Septiani Rika mulai dari maba sampai penyusunan skripsi selalu membantu dan mendukung sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
14. Peserta didik di SD Kristen Makale 2 yang telah menjadi subjek dalam penelitian.
15. Serta semua pihak yang telah membantu dan mendukung dalam penyusunan skripsi ini.



Penulis berharap semoga Skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua yang membacanya.

Makassar, 21 Agustus 2022

**Sarlita**

**Renden**



## DAFTAR ISI

<b>SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Pembatasan Masalah .....	6
D. Perumusan Masalah .....	6
E. Tujuan Penelitian .....	7
F. Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>9</b>
A. Kajian Teori .....	9
1. Kegiatan Ekstrakurikuler .....	9
2. Seni Tari.....	13
3. Tari Tradisional (Pa’Gellu).....	17
4. Kepercayaan Diri .....	19

5. Pengertian Siswa .....	23
B. Penelitian yang Relevan .....	25
C. Kerangka Pikir .....	26
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>28</b>
A. Jenis dan Desain Penelitian .....	28
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	28
C. Subjek Penelitian .....	28
D. Fokus Penelitian .....	28
E. Prosedur Pengumpulan Data .....	28
F. Teknik Analisis Data.....	29
G. Pemeriksaan Keabsahan Data .....	31
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>32</b>
A. Hasil Penelitian .....	32
B. Pembahasan Hasil Penelitian .....	43
<b>BAB V KESIMPULAN.....</b>	<b>48</b>
A. Kesimpulan .....	48
B. Saran .....	48
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>50</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>52</b>

## DAFTAR GAMBAR

2.1 Bagan Kerangka Pikir .....	27
--------------------------------	----



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Profil Sekolah .....	53
Lampiran 2 Visi dan Misi Sekolah.....	54
Lampiran 3 Temuan Hasil Observasi.....	57
Lampiran 4 Hasil Wawancara Guru.....	60
Lampiran 5 Hasil Wawancara Siswa .....	67
Lampiran 6 Hasil wawancara Siswa .....	70
Lampiran 7 Hasil Wawancara Siswa .....	73
Lampiran 8 Hasil Wawancara Siswa .....	76
Lampiran 9 Hasil Wawancara Siswa .....	79
Lampiran 10 Daftar Nama Siswa .....	82
Lampiran 11 Daftar Nama Guru .....	83
Lampiran 12 Dokumentasi Wawancara Guru .....	85
Lampiran 13 Dokumentasi Wawancara Siswa .....	86
Lampiran 14 Dokumentasi Hasil Observasi .....	87
Lampiran 15 Dokumentasi Hasil Observasi .....	88
Lampiran 16 Dokumentasi Kostum Tarian Pa'Gellu.....	89
Lampiran 17 Surat Permohonan Izin .....	90
Lampiran 18 Surat Keterangan Telah Meneliti.....	91

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan yang penting untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Tujuan pendidikan Nasional tertera pada UU Nomor 20 Tahun 2003 Bab 2 Pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional yaitu: “Pendidikan Nasional, berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang martabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Pada dasarnya pendidikan yang dicapai terkadang siswa tidak memiliki rasa percaya diri dalam dirinya, kepercayaan diri yang dimiliki oleh siswa tidak terlihat karena siswa hanya belajar sesuai dengan aturan guru. Dengan adanya pendidikan seni yang diajarkan oleh guru bisa membantu untuk menunjang rasa percaya diri siswa. Salah satu diantaranya yakni keterampilan seni tari di sekolah dasar. Kesenian sendiri sebagai salah satu transformasi nilai keindahan yang merupakan media pengungkapan pengalaman kreatif yang sangat unik didunia anak-anak. Disamping untuk media penuangan pengalaman hidup, juga mempunyai manfaat yang sangat besar dalam pembentukan sikap, kepribadian, tingkah laku, maupun moral terhadap dirinya sendiri maupun dalam lingkungan pergaulan.

Pada masa sekarang ini, berkurangnya atau bahkan hilangnya karakter seseorang merupakan ancaman yang cukup berat. Salah satu contohnya ialah penggunaan gadget yang memiliki banyak aplikasi-aplikasi yang dapat membuat anak mulai melupakan atau meninggalkan kegiatan yang berhubungan dengan budaya daerahnya bahkan yang dapat menghambat pembentukan karakternya. Saat ini masih banyak perilaku anak yang kurang sopan, tidak menghargai orang tua, guru maupun teman-temannya bahkan terkadang sampai pada tindakan kekerasan yang bisa terjadi pada anak usia sekolah dasar. Hal ini perlu mendapat perhatian khusus dari berbagai pihak baik itu orang tua bahkan pihak sekolah sebagai wadah untuk menanamkan karakter. Penanaman pendidikan karakter pada anak salah satunya adalah penanaman kepercayaan diri. Sebagai siswa yang akan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan oleh sekolah sikap percaya diri sangat penting ditanamkan pada diri siswa.

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan pendidikan di luar jam pelajaran yang ditujukan untuk membantu perkembangan peserta didik, sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah. Hal ini selaras dengan fungsi kegiatan ekstrakurikuler yang tercantum dalam Permendikbud RI nomor 81A tahun 2013 tentang Implementasi Kurikulum yaitu sebagai media dalam mengembangkan personal siswa dari segi minat, potensi, kesempatan membentuk karakter dan pelatihan kepemimpinan. Dengan demikian, kegiatan ekstrakurikuler dapat membantu perkembangan peserta didik melalui pengembangan potensi,



bakat, minat, dan pembentukan karakter. Kegiatan ekstrakurikuler dapat diselenggarakan melalui kegiatan olahraga dan seni dalam bentuk pembelajaran, pelatihan, kompetisi, atau festival.

Kesenian adalah upaya menyatakan hubungan antara lahir dan batin atau antara fana dan kekal. Bila dihubungkan dengan diri seseorang, maka kesenian merupakan kesanggupan dan kegiatan menciptakan benda-benda yang indah dan menarik. Melalui kesanggupan seni akan tercipta salah satunya ialah seni tari seperti tari tradisional yang terdapat di setiap daerah-daerah yang harus dibudayakan (Bararuallo, 2010). Tari tradisional adalah salah satu peninggalan budaya nasional serta peninggalan bangsa wajib senantiasa dilindungi serta dijaga generasi berikutnya. Siswa yang menjadi generasi tersebut harus melaksanakan tugas dengan melindungi kebudayaan yang ada, Salah satu cara ialah menekuni pelajaran tentang seni tari khususnya seni tari tradisional.

Mengembangkan minat dan bakat pada siswa maka siswa harus memiliki rasa kepercayaan diri dalam mengembangkan keterampilan atau kemampuan yang ada dalam dirinya. Kepercayaan diri adalah suatu sikap atau keyakinan atas kemampuan diri sendiri sehingga dalam tindakan-tindakannya tidak terlalu cemas, merasa bebas untuk melakukan hal-hal yang sesuai keinginan dan tanggung jawab atas perbuatannya, sopan dalam berinteraksi dengan orang lain, memiliki dorongan prestasi serta dapat mengenal kelebihan dan kekurangan diri sendiri. Orang yang percaya diri yakin atas kemampuan yang dimilikinya serta memiliki pengharapan yang realistis, bahkan ketika harapan mereka belum terwujud mereka tetap berpikir secara positif. Dengan mengikuti sebuah kegiatan

ekstrakurikuler yaitu kegiatan seni tari yang dilaksanakan di luar jam mata pelajaran maka kepercayaan diri siswa akan bertumbuh melalui kegiatan yang diikuti karena dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni tari ini siswa dapat bersosialisasi dengan temannya dimana mereka menemukan bermacam karakter sehingga mereka sama-sama belajar dalam menumbuhkan kemampuan yang dimiliki melalui kegiatan ekstrakurikuler seni tari.

Kegiatan ekstrakurikuler seni tari yang dilaksanakan oleh sekolah mampu membangun kepercayaan diri siswa di mana peran guru sangat penting dalam hal tersebut. Dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler seni tari ini guru perlu memberikan bimbingan dan pembelajaran tentang seni tari yang diadakan oleh sekolah. Kegiatan seni tari ini penting diajarkan pada siswa apa lagi siswa yang duduk di sekolah dasar karena dari sekolah dasar siswa telah memiliki pemahaman dasar tentang seni tari yang ada di daerah mereka tinggal. Belajar budaya sangat penting diajarkan, agar siswa mengetahui lebih dalam betapa uniknya budaya yang ada di daerah mereka.

Kurangnya kepercayaan diri siswa dalam mengembangkan minat dan bakat dari dalam dirinya sering kali kita jumpai apa lagi siswa yang ada di sekolah dasar untuk tampil didepan umum untuk menampilkan kemampuannya masih banyak yang merasa malu. Untuk itu upaya guru pendamping dalam kegiatan ekstrakurikuler seni tari ini mengajak siswa untuk sama-sama mengembangkan minat dan bakat dari dalam dirinya. Sebelum mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni tari ini siswa masih kurang paham tentang seni tari yang dilaksanakan oleh sekolah. Dari observasi yang dilakukan, kegiatan ekstrakurikuler seni tari di SD

Kristen Makale 2 ada dua seni tari yaitu seni tari kreasi dan seni tari tradisional tetapi yang lebih dominan diajarkan adalah seni tari tradisional. Dengan adanya seni tari tradisional ini siswa sudah bisa membayangkan seni tari tradisional yang ada di Tana Toraja yang sering kali dijumpai pada saat adanya pesta perkawinan.

Dari hasil yang diamati di SD Kristen Makale 2 sebelum adanya pandemi siswa memiliki antusias dalam mengikuti kegiatan seni tari yang dilaksanakan oleh sekolah dimana sebelum adanya pandemi kegiatan seni tari ini dilakukan 3 kali dalam seminggu sehingga siswa memiliki kemampuan dalam menari senang dengan kegiatan ini. Namun pada saat pembelajaran di rumah seni tari untuk sementara tidak diterapkan di sekolah karena sistem pembelajaran di sekolah dilakukan secara bergantian sehingga siswa yang mengikuti kegiatan seni tari tidak dapat bersosialisasi secara langsung dengan temannya yang sama-sama memiliki kemampuan dalam menari dan dengan adanya pandemi ini siswa memiliki rasa malu kepada temannya karena sudah lama tidak berjumpa untuk sama-sama belajar. Untuk sekarang ini upaya guru pendamping dalam mengembangkan minat dan bakat siswa dalam mengatasi pandemi ini kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan kembali dengan 1 kali seminggu, dengan upaya ini mampu membangun kembali minat dan bakat siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni tari.

Dari pemaparan diatas, bisa disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler seni tari khususnya budaya toraja itu sangat penting diterapkan dikalangan siswa yang ada di sekolah dasar. Dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler seni tari ini diharapkan mampu membangun kepercayaan diri siswa dari dalam dirinya. Oleh

sebab itu penulis termotivasi untuk melaksanakan penelitian yang berjudul “Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Tari Dalam Membangun Kepercayaan Diri Siswa SD Kristen Makale 2”

### **B. Identifikasi Masalah**

Jadi dari latar belakang di atas dapat ditampilkan identifikasi masalah yaitu:

1. Upaya guru dalam membangun kepercayaan diri siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler seni tari yang diselenggarakan sekolah
2. Kurangnya kepercayaan diri siswa dalam mengembangkan minat dan bakat yang dimiliki
3. Kurangnya pemahaman siswa tentang kegiatan ekstrakurikuler seni tari yang diselenggarakan oleh sekolah

### **C. Pembatasan Masalah**

Banyak hal yang menyebabkan siswa mengalami kesulitan dalam mengenal minat dan bakat yang dimiliki. Berdasarkan identifikasi masalah, penulis memberikan batasan masalah ruang lingkup dari penelitian yang akan dilakukan. Peneliti hanya membatasi permasalahan peran kegiatan ekstrakurikuler seni tari dalam membangun kepercayaan diri siswa di SD Kristen Makale 2. Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui peran kegiatan ekstrakurikuler seni tari terhadap kepercayaan diri siswa.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pada latar belakang dari permasalahan tersebut dapat dirumuskan masalah pokok yang akan diteliti yaitu Bagaimana peran kegiatan

ekstrakurikuler seni tari dalam membangun kepercayaan diri siswa di SD Kristen Makale 2 Kecamatan Makale Kabupaten Tana Toraja?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk Mengetahui peran kegiatan ekstrakurikuler seni tari dalam membangun kepercayaan diri siswa SD Kristen Makale 2 Kecamatan Makale Kabupaten Tana Toraja.

#### **F. Manfaat Penelitian**

##### 1. Manfaat Teoretis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi pembaca serta dapat digunakan sebagai literatur dalam pelaksanaan penelitian dimasa yang akan datang.

##### 2. Manfaat Praktis

###### a. Manfaat untuk guru

- 1) Penelitian ini diharapkan guru ataupun calon guru bisa mengenali pentingnya kepercayaan diri siswa
- 2) Guru bisa lebih kreatif dalam membangun kepercayaan diri siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler seni tari
- 3) Dapat membantu guru menambah pengetahuan tentang kepercayaan diri siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni tari

###### b. Manfaat untuk siswa

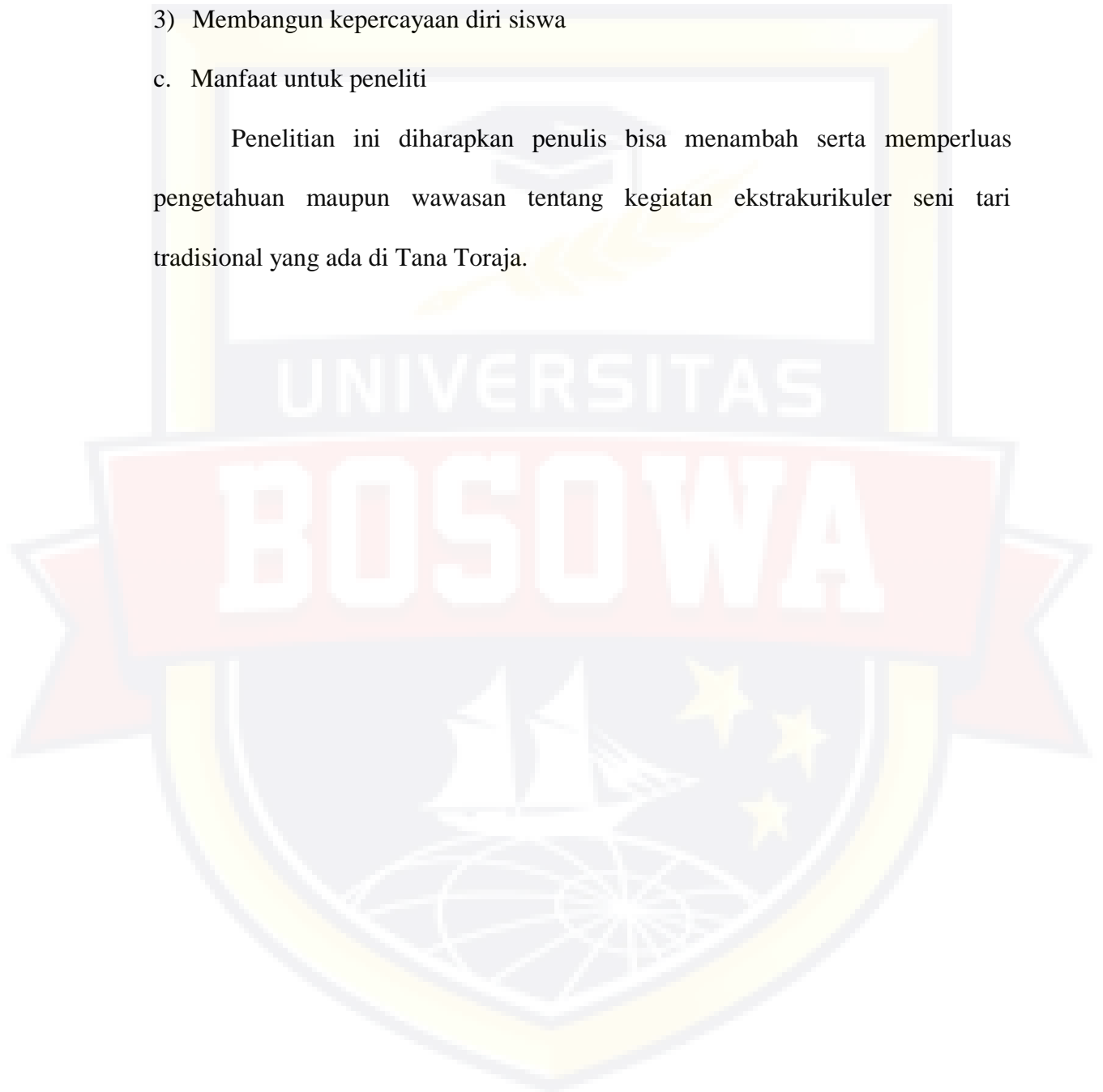
- 1) Penelitian ini diharapkan siswa bisa menerima serta menguasai kegiatan ekstrakurikuler seni tari yang diikuti

2) Siswa hendak lebih mengenal betapa pentingnya membangun kepercayaan diri dalam mengembangkan kemampuan

3) Membangun kepercayaan diri siswa

c. Manfaat untuk peneliti

Penelitian ini diharapkan penulis bisa menambah serta memperluas pengetahuan maupun wawasan tentang kegiatan ekstrakurikuler seni tari tradisional yang ada di Tana Toraja.



## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Kegiatan Ekstrakurikuler**

###### **a. Pengertian Kegiatan Ekstrakurikuler**

Ekstrakurikuler atau sering juga disebut dengan “ekskul” di sekolah merupakan kegiatan tambahan di luar jam sekolah yang diharapkan dapat membantu membentuk karakter peserta didik sesuai dengan minat dan bakat masing-masing. Banyak hal yang dapat dikembangkan melalui kegiatan ekstrakurikuler. Mulai dari kegiatan pembentukan fisik dengan berolah raga, pembinaan kreativitas berolah rasa dengan kesenian dan keterampilan sampai dengan pembangunan dan pengembangan mentalitas siswa melalui kegiatan keagamaan atau kerohanian dan kegiatan lain sejenisnya.

Istilah ekstrakurikuler terdiri atas dua kata yaitu “ekstra” dan “kurikuler” yang digabungkan menjadi satu kata "ekstrakurikul". Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang diselenggarakan di luar jam pelajaran yang tercantum dalam susunan program sesuai dengan keadaan dan kebutuhan sekolah, dan dirancang secara khusus agar sesuai dengan faktor minat dan bakat siswa. Ekstrakurikuler sekolah merupakan kegiatan yang bernilai tambah yang diberikan sebagai pendamping pelajaran secara intrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler yang selama ini diselenggarakan sekolah juga merupakan salah satu media yang potensial untuk pembinaan karakter dan peningkatan mutu akademik siswa. Melalui



kegiatan ekstrakurikuler ini diharapkan dapat mengembangkan kemampuan dan rasa tanggung jawab sosial, serta potensi dan prestasi peserta didik.

Menurut Fitria (2013) menjelaskan bahwa kegiatan ekstrakurikuler mencakup berbagai kegiatan yang bisa dilakukan di luar jam sekolah seperti olahraga, seni, paskibraka, pramuka, kegiatan ilmiah, dan lain-lain. Salah satu kegiatan ekstrakurikuler seni adalah ekstrakurikuler seni tari. Menurut Lestari (2016: 71) kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan siswa siswa di luar mata pelajaran standar. Kegiatan-kegiatan ini ada pada setiap jenjang pendidikan dari sekolah dasar sampai universitas. Kegiatan ekstrakurikuler ditujukan agar siswa dapat mengembangkan kepribadian, bakat, dan kemampuannya diberbagai bidang di luar bidang akademik, kegiatan ini dilakukan oleh pihak sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan di luar mata pelajaran untuk membantu pengembangan peserta didik atau siswa sesuai dengan kebutuhan, potensi bakat dan minatnya melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik atau tenaga pendidik yang mempunyai wewenang di sekolah. Berdasarkan Permendikbud 81A tahun 2013, ekstrakurikuler merupakan perangkat operasional kurikulum yang perlu disusun dan dituangkan dalam rencana kerja tahunan/kalender pendidikan satuan pendidikan. Mengingat pentingnya kegiatan ekstrakurikuler untuk disusun dalam rencana kerja tahunan satuan pendidikan, maka diperlukan tujuan yang jelas dalam pengadaannya.

Berdasarkan beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan tambahan di luar struktur program yang

dilaksanakan di luar jam pelajaran agar bisa memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan siswa.

a. Tujuan Kegiatan Ekstrakurikuler

Menurut Wiyani, (2013: 111) kegiatan ekstrakurikuler diadakan berlandaskan tujuan tertentu, di antaranya:

1. Meningkatkan kompetensi peserta didik dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik
2. Mengembangkan bakat dan minat peserta didik dalam upaya pembinaan pribadi menuju pembinaan manusia seutuhnya yang positif.
3. Memacu kemampuan mandiri, percaya diri, dan kreativitas peserta didik.
4. Untuk memperdalam dan memperluas pengetahuan peserta didik yang berkaitan dengan mata pelajaran sesuai dengan ekstrakurikuler yang ada.
5. Meningkatkan kualitas keamanan dan ketakwaan Tuhan Yang Maha Esa
6. Meningkatkan kesadaran berbangsa dan bernegara
7. Membina budi pekerti yang luhur

Dari paparan tersebut, dapat disimpulkan bahwa ekstrakurikuler bertujuan untuk meningkatkan seluruh aspek kemampuan peserta didik (afektif, kognitif, psikomotorik), bakat dan kompetensi, kepribadian positif, iman kepada Tuhan, dan semangat berbangsa serta bernegara.

b. Fungsi Kegiatan Ekstrakurikuler

Berdasarkan perannya yang berada pada lingkup pendidikan, kegiatan ekstrakurikuler harus mampu memberikan manfaat/fungsi bagi peserta didik.

Kegiatan ekstrakurikuler memiliki beberapa fungsi yang dalam pelaksanaannya diwujudkan oleh guru ekstrakurikuler di antaranya:

1. Fungsi pengembangannya, ialah mendukung perkembangan personal (minat, potensi, kesempatan membentuk karakter dan pelatihan kepemimpinan)
2. Fungsi sosial, yaitu mengembangkan kemampuan dan tanggung jawab sosial melalui pengalaman sosial, praktek kemampuan sosial, dan internalisasi nilai moral serta sosial
3. Fungsi rekreatif, yakni bahwa kegiatan ekstrakurikuler dilakukan dalam suasana rileks, menggembirakan, dan menyenangkan sehingga menunjang proses perkembangan peserta didik
4. Fungsi persiapan karir, yakni bahwa kegiatan ekstrakurikuler berfungsi untuk mengembangkan kapasitas

Ekstrakurikuler memiliki beberapa fungsi yang mencakup beberapa aspek dari peserta didik, yaitu fungsi pengembangan personal, fungsi sosial, fungsi rekreatif serta persiapan karir. Keempat fungsi tersebut memberikan sumbangan pada penanaman dan penumbuhan karakter percaya diri siswa. Dalam lingkup pendidikan SD, kegiatan ekstrakurikuler dapat diimplikasikan melalui beberapa bidang yaitu Kesehatan, olahraga, dan seni. Kegiatan seni di sekolah salah satu diantaranya adalah untuk memberikan peluang kebebasan kepada siswa memilih sesuai dengan minat dan bakat yang dimiliki.

## 2. Seni Tari

### a. Pengertian Seni Tari

Seni merupakan salah satu upaya manusia untuk menyatu dengan lingkungan. Seni juga dikatakan sebagai suatu usaha manusia untuk memenuhi kebutuhan aktualitas diri. Tari merupakan gerak tubuh secara berirama yang dilakukan di tempat dan waktu tertentu untuk keperluan pergaulan, mengungkapkan perasaan, maksud, dan pikiran. Jadi seni tari merupakan gerak tubuh manusia yang dipakai untuk mengungkapkan ide-ide, perasaan, dan pengalaman sang seniman kepada prang lain yang diiringi dengan musik atau irama-irama tertentu.

Menurut Iriani (2012) seni tari merupakan suatu bentuk tekanan emosi yang di tuangkan dalam bentuk gerakan semua anggota tubuh teratur dan berirama sesuai dengan musik pengiringnya. Selain itu, ada beberapa elemen tari yaitu tubuh, gerakan, ritme, ekspresi, dan ruang. Menurut Andewi (2019: 4) seni tari adalah ekspresi jiwa manusia yang di ubah oleh imajinasi dan diberi bentuk melalui media gerak sehingga menjadi bentuk gerak yang simbolis dan sebagai ekspresi ungkapan si pencipta. Pembelajaran seni tari merupakan pembelajaran yang mengajak siswa untuk bermain serta belajar. Selain membantu terbentuknya motorik pada anak usia dibawah 12 tahun, mengajak anak untuk memahami bahwa budaya toraja memiliki kesenian tari tradisional yang memang harus dikembangkan terutama pada lingkungan sekolah dasar. Ekstrakurikuler seni tari merupakan bagian cabang seni yang memiliki kesenian dimana sekarang sudah diajarkan satuan pendidikan sekolah dasar. Seni tari tradisional adalah satu

kegiatan ekstrakurikuler yang dapat dilaksanakan di sekolah dasar agar siswa dapat mempelajari budaya daerah mereka sejak duduk di sekolah dasar dan siswa mampu menciptakan minat dan bakat melalui seni tari tradisional yang ada di daerah mereka.

Dari beberapa definisi diatas dapat disimpulkan bahwa seni tari merupakan karya pertunjukan yang bersifat kinetik berhubungan dengan gerak dapat berlalu dengan waktu, mediumnya adalah si seniman sendiri, disertai unsur penunjang yang berupa musik iringan, hias, dan kostum.

#### b. Unsur-Unsur Seni Tari

Mempelajari seni tari tidak hanya sebatas mengetahui pengertiannya saja. Melainkan juga harus mempraktikkannya karena tari sendiri merupakan sebuah keahlian yang tidak semua orang memiliki bakat tersebut. Dengan latihan yang rutin serta niat yang sungguh-sungguh maka setiap orang akan mampu melakukannya.

Unsur pokok tari menurut Bahri et al. (2020: 33) ada tiga yaitu:

- 1) Wiraga (raga), dalam tarian dikenal dengan kata gerakan. Tarian harus menonjolkan Gerakan tubuh yang dinamis, ritmis, dan estetis.
- 2) Wirama (irama), musik berfungsi untuk mengiringi Gerakan penari dengan adanya musik suatu gerakan akan lebih memiliki makna karena tercipta suasana tertentu. Irama juga dapat diartikan sebagai syarat bagi penari kapan harus memulai atau mengganti sebuah gerakan
- 3) Wirasa (rasa), seni tari harus bisa menyampaikan suasana perasaan kepada penonton melalui gerakan dan ekspresi penari.

### c. Fungsi Seni Tari

Fungsi tari dalam masyarakat menurut Andewi (2019: 22) adalah:

#### 1) Tari dalam Fungsi Sosial. Terdapat tiga macam yaitu:

##### a) Tari sebagai Sarana Upacara

Tari sebagai sarana upacara muncul akibat dampak dari aktivitas masyarakat kehidupan masyarakat zaman dahulu tidak lepas dari kegiatan yang berhubungan dengan pelaksanaan upacara atau pemujaan yang bersifat sakral atau sebuah tradisi disuatu daerah.

##### b) Tari sebagai Sarana Hiburan atau Pergaulan

Tari sebagai sarana hiburan atau pergaulan adalah tari-tarian dimana titik berat tarian tersebut bukanlah keindahan, tetapi lebih pada segi hiburan dan umumnya varian pergaulan.

##### c) Tari sebagai Sarana Pertunjukan

Tari pertunjukan merupakan ekspresi jiwa yang didominasi oleh akal. Artinya tari pertunjukan dalam proses karyanya lebih banyak menggunakan akal atau pemikiran karena tarian ini sengaja dibuat untuk disajikan dan memberikan kesengan kepada pihak lain

#### 2) Tari dalam Fungsi Pendidikan

Peranan tari dalam pendidikan diartikan bagaimana dampak positif dari aktivitas manusia dalam seni tari dan bagaimana pengaruh positifnya terhadap kehidupan manusia baik secara individu maupun berkelompok. Tari sebagai media pendidikan, sama halnya dalam mendidik anak untuk bersikap

baik dan menghormati orang tua dan menghindari tingkah laku yang menyimpang atau negatif.

a. Jenis-Jenis Seni Tari

Berikut jenis-jenis tari menurut Yenni Patriani Yakub (2010: 25)

- 1) Jenis tari menurut temanya ada dua tari dramatik dan tari non dramatik.
- 2) Jenis tari menurut fungsi dan tujuannya ada tari upacara, tari hiburan, tari pertunjukkan, tari terapi, dan tari pendidikan
- 3) Jenis tari berdasarkan gayanya

a. Tari Tradisional

Tari tradisional adalah tari yang telah ada sejak lama dan menjadi sebuah tradisi (Bahri et al. 2020: 35). Pola atau aturan-aturan yang ada dalam tari tradisional diwariskan secara turun-temurun dari generasi-generasi berikutnya sehingga tari tradisional adalah tari yang masih sangat kental dengan sifat kedaerahannya (Andewi, 2019: 20).

b. Tari Rakyat

Tari tradisional kerakyatan adalah tari yang terus berkembang pada rakyat disetiap daerah yang masih sederhana, sesuai dengan keadaan sosial rakyatnya dan masih melestarikan warisan seni tradisional.

c. Tari Klasik

Tari klasik adalah tari yang lahir dan berkembang dikerajaan atau kaum bangsawan.



#### d. Tari Kreasi

Tari kreasi adalah hasil Garapan tari yang tidak terikat pada aturan yang ada seperti pada tari tradisional. Tari kreasi adalah tari yang telah diperbarui yang bersifat bebas (Andewi, 2019: 21). Selanjutnya tari kreasi dibedakan menjadi dua yaitu:

a. Tari Kreasi Baru Berpolakan Tradisi adalah tari tradisi yang dalam penggarapannya menggunakan kaidah tari tradisi seperti koreografi, musik, rias dan busananya serta Teknik dalam pementasannya.

b. Tari Kreasi Baru Tidak Berpolakan Tradisi

Tari kreasi baru tidak berpolakan tradisi adalah tari kreasi yang dalam penggarapannya terlepas dari pola-pola tradisi, baik koreografi, musik, rias dan busana, serta teknik pementasannya

### 3. Tari Tradisional (Tari Pa'Gellu)

Tari tradisional merupakan sebuah bentuk tarian yang sudah lama ada. Tarian ini diwariskan secara turun temurun. Sebuah tarian tradisional biasanya mengandung nilai filosofis, simbolis dan relegius. Semua aturan ragam gerak tari tradisional, formasi, busana, dan riasnya hingga kini tidak banyak berubah. Ditinjau dari corak artistik dan wilayah penyebarannya, tari tradisional ada tiga macam, yaitu tari primitif, tari rakyat dan tari klasik.

Tari Pa'gellu disebut tari tradisional yang masuk dalam kategori tari rakyat karena dalam tari pa'gellu' ini mengandung makna filosofis kehidupan sosial masyarakat Toraja. Selain itu tari ini diturunkan secara turun temurun oleh nenek moyang kepada generasi penerusnya. Gerak dari tari ini merupakan gerak tradisi

dan masih sangat sederhana, antara gerak satu dengan yang lain memiliki kemiripan serta adanya pengulangan gerak. Tari ini juga lahir dari rakyat pada saat mereka pulang dari medan perang dan membawa kemenangan lalu menari-nari sebagai bentuk kegembiraan mereka. Tari Pa'gellu' juga memiliki ciri khas pada bentuk kaki yang selalu jinjit. Salah satu kesenian tradisional yang ada di Kecamatan Makale, Kabupaten Tana Toraja adalah pertunjukan tari tradisional pagellu' dalam upacara Rambu Tuka'. Tari pagellu' merupakan tari sukacita yang dipentaskan pada upacara adat yang sifatnya riang gembira seperti pentahbisan rumah dan penyambutan tamu (Salam, 2017). Tari sebagai salah satu karya seni merupakan ungkapan pernyataan budaya yang dinyatakan dalam gerak, masing-masing daerah mempunyai ciri khusus yang menunjukkan sifat daerahnya sendiri latar belakang dari segi sejarah sosial, bentuk pemerintahan, lingkungan, budaya, kepercayaan serta tradisi menjadi faktor pembeda dari setiap daerah.

Banyak kesenian-kesenian tradisional yang hadir sebagai bentuk manifestasi dari sebuah keyakinan atau agama. Demikian pula tarian pagellu' erat kaitannya dengan kepercayaan leluhur Toraja yaitu Aluk Todolo. Dikatakan Aluk Todolo karena setiap upacara pemujaan, selalu terlebih dahulu dilakukan upacara persembahan berupa sajian 'kurban' kepada leluhur yang disebut Ma'pakande To Matoa atau Todolo.

Adapun tarian yang biasanya digelar pada upacara Rambu Tuka' antara lain: tari pagellu', tari pa'bonebala', tari dao'bulan, tari ma'dandan, tari manimbong, tari manganda', tari pa'bondesan dan lain-lain. Tari tradisional pagellu' yang merupakan salah satu tarian tertua yang ada di daerah Toraja.

Tarian tradisional tersebut dibawakan oleh semua lapisan masyarakat tanpa melihat strata sosial, sehingga bagi masyarakat Toraja sendiri, tarian tradisional 'pagellu' merupakan bentuk kebanggaan dan ungkapan suka cita atas segala berkat yang melimpah yang diberikan Tuhan Yang Maha Kuasa.

#### 4. Kepercayaan diri

##### a. Pengertian Kepercayaan diri

Pada dasarnya kepercayaan diri merupakan kunci untuk meraih kesuksesan dalam setiap aspek kehidupan. Didalam kehidupan setiap individu akan mengalami perubahan dalam setiap hal lingkungan yang baru, teman-teman baru dan tidak semua individu dapat menyesuaikan diri dengan perubahan-perubahan yang ada disekitarnya. Menurut Suyadi (2013: 154) kepercayaan diri adalah sebuah perasaan dimana siswa mempunyai keyakinan tentang dirinya sendiri bahwa mempunyai konsep tentang diri sendiri. Perasaan ini juga dikembangkan dari interaksi dengan orang lain, yaitu dari respon orang lain terhadap dirinya. Menurut Juanida (2016) kepercayaan diri merupakan sikap mental seseorang dalam menilai diri maupun objek sekitarnya sehingga orang tersebut memiliki keyakinan atau kemampuan dirinya untuk dapat melakukan sesuatu sesuai dengan kemampuannya. Siswa yang ada disatuan pendidikan sekolah dasar yang memiliki kepercayaan diri atas minat dan bakat yang dimiliki mampu mengembangkan kemampuan tersebut dengan percaya akan keterampilan yang dimiliki dan tidak ragu-ragu dalam mengembangkan keterampilan tersebut. Percaya diri sangat penting untuk dikembangkan pada siswa sekolah dasar karena siswa yang masih duduk di sekolah dasar masih sangat penting untuk dibentuk

karakter percaya diri yang dimiliki agar siswa mampu mengambil keputusan atas kemampuan yang dimiliki.

Dari beberapa definisi diatas dapat disimpulkan bahwa kepercayaan diri adalah suatu sikap atau keyakinan atas kemampuan diri sendiri, sehingga dalam melakukan tindakan tidak terlalu cemas, merasa bebas untuk melakukan hal-hal yang sesuai dengan keinginan, dan memiliki tanggung jawab atas keputusan dan tindakan yang dilakukan.

b. Ciri-ciri Percaya Diri

Sikap seseorang dapat dilihat dari ciri-ciri yang ditunjukkan oleh orang tersebut. Adywibowo (2010: 40), berpendapat bahwa ciri-ciri anak yang penuh percaya diri yakni:

- 1) Lebih independen
- 2) Tidak terlalu bergantung dengan orang lain
- 3) Tidak mudah mengalami frustrasi
- 4) Mampu menerima tantangan yang baru
- 5) Memiliki emosi yang lebih hidup tetapi tetap stabil
- 6) Mudah berkomunikasi
- 7) Membantu orang lain

Berdasarkan pendapat ahli mengenai ciri-ciri percaya diri maka dapat disimpulkan bahwa seseorang yang percaya diri tidak akan bergantung pada orang lain, mudah berkomunikasi, dan membantu orang lain karena orang tersebut percaya akan kemampuan yang dimilikinya.

c. Jenis-jenis Percaya Diri

Lidenfield (2013: 65), mengatakan ada dua jenis kepercayaan diri, antara lain:

- 1) Kepercayaan diri batin adalah kepercayaan diri yang memberi kita perasaan dan anggapan bahwa kita dalam keadaan baik contohnya anak tidak pernah murung dan selalu bahagia saat mendapat tugas dari guru dan saat sedang tidak mendapatkan tugas. Empat ciri utama kepercayaan diri batin yang sehat meliputi:
  - a) Citra diri, yaitu orang yang memiliki kepercayaan diri untuk mencintai diri sendiri dan cinta diri yang tidak dirahasiakan. Dengan unsur kepercayaan diri batin ini, anak-anak menjadi bangga dengan sifat baik mereka dan memusatkan diri untuk memanfaatkannya sebaik mungkin.
  - b) Pemahaman diri, yaitu anak yang memiliki pemahaman diri yang baik akan menyadari kekuatan mereka, tumbuh dengan kesadaran yang mantap tentang identitas sendiri, dan terbuka untuk menerima umpan baik dari orang lain.
  - c) Tujuan yang jelas, yaitu orang yang memiliki kepercayaan diri selalu mengetahui tujuan hidupnya karena mereka tahu hasil apa yang diharapkan.
  - d) Berpikir positif, orang yang memiliki kepercayaan diri merupakan teman yang menyenangkan karena mereka biasa melihat kehidupan dari sisi yang cerah dan mereka mengharap serta mencari pengalaman dengan hasil yang bagus.

- 2) Kepercayaan diri dari lahir memungkinkan anak untuk tampil dan berperilaku dengan cara menunjukkan kepada dunia luar bahwa ia yakin akan dirinya.

Menurut teori diatas dapat disimpulkan bahwa jenis kepercayaan diri meliputi kepercayaan diri batin dan kepercayaan diri lahir. Kepercayaan diri batin meliputi emosional, spiritual agama, citra diri, pemahaman diri yang berorientasi pada tujuan yang jelas, dan berpikir positif. Kepercayaan diri lahir meliputi tingkah laku dalam sehari-hari yang menunjukkan eksistensi diri pada masyarakat.

#### d. Indikator Percaya Diri

Sikap percaya diri akan dibentuk oleh seseorang melalui beberapa indikator. Menurut Kemendikbud (2014: 71) indikator percaya diri yakni:

- 1) Berpendapat atau melakukan kegiatan tanpa ragu-ragu
- 2) Berani tampil di depan umum
- 3) Tidak merasa rendah diri
- 4) Bertanggung jawab atas kemampuannya
- 5) Semangat
- 6) Percaya Diri

Berdasarkan beberapa indikator diatas, maka dapat disimpulkan bahwa seseorang dapat dikatakan percaya diri apabila telah menunjukkan perilaku atau tindakan seperti mampu membuat keputusan, tidak mudah putus asa, tidak canggung, berani presentasi dan berani berpendapat, bertanya atau menjawab pertanyaan. Baik tidaknya rasa percaya diri siswa dapat dilihat dari keenam indikator diatas. Siswa dapat menunjukkan perilaku atau tindakan sesuai dengan

keenam indikator diatas maka siswa tersebut dapat dikatakan memiliki percaya diri.

## 5. Siswa

### a. Pengertian Siswa

Siswa merupakan salah satu komponen manusiawi yang menempati posisi sentral dalam proses belajar mengajar dimana dalam proses mengajar, siswa sebagai pihak yang ingin meraih cita-cita, memiliki tujuan dan kemudian ingin mencapainya secara optimal. Siswa akan menjadi faktor penentu, sehingga dapat mempengaruhi segala sesuatu yang diperlukan untuk mencapai tujuan belajarnya.

Menurut Abu Ahmadi (2013) siswa adalah orang yang belum mencapai dewasa, yang membutuhkan usaha, bantuan bimbingan orang lain yang telah dewasa guna melaksanakan tugas sebagai salah satu makhluk tuhan, sebagai umat manusia, sebagai suatu pribadi atau individu.

Menurut Ali (2010) menyatakan bahwa siswa ialah seorang individu yang secara khusus diserahkan orang tua untuk mengikuti pembelajaran yang diselenggarakan di sekolah dengan tujuan untuk menjadi manusia yang memiliki pengetahuan, berketerampilan, berpengalaman, berkepribadian, berakhlak dan mandiri.

Dari beberapa teori diatas, maka disimpulkan bahwa siswa ialah salah satu faktor yang paling penting dalam dunia pendidikan dan untuk berjalannya sistem belajar-mengajar tanpa adanya siswa dalam kelas maka proses pembelajaran tidak akan berlangsung. Siswa adalah seseorang yang membutuhkan arahan dalam meraih sebuah cita-cita yang diinginkan.



b. Ciri-ciri Siswa

Ciri-ciri siswa yang aktif dan kreatif di antaranya:

- 1) Memiliki hobby membaca
- 2) Tidak membatasi diri dalam mendalami satu cabang
- 3) Mempunyai keberanian
- 4) Berpikir kritis dan analistis
- 5) Beraktivitas mandiri (proaktif)
- 6) Terbuka
- 7) Mempunyai keberanian untuk bertanya

Adapun sifat-sifat dari anak didik (siswa) memiliki sifat umum antara lain:

- 1) Anak bukanlah miniatur orang dewasa, sebagaimana anak bukan miniature orang dewasa, tetapi anak adalah anak yang dengan dunianya sendiri
- 2) Peserta didik (murid), memiliki fase perkembangan tertentu
- 3) Siswa memiliki pola perkembangan sendiri
- 4) Peserta didik (siswa), memiliki kebutuhan biologi, rasa aman, kasih sayang, harga diri, realisasi.

## **B. Penelitian Relevan**

1. Dian Wahyu Binti Nurrohmah (2018) yang berjudul “Peran guru dalam meningkatkan percaya diri siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler muhadharah di Mi ma’arif al-ishlah kalisat bungkal ponorogo” dalam penelitian tersebut kesimpulan yang dihasilkan adalah tingkat percaya diri siswa di MI Ma’arif Al-Ishlah Kalisat Bungkal Ponorogo siswa yang semula percaya dirinya rendah menjadi tinggi melalui kegiatan ekstrakurikuler muhadharah sangat membantu meningkatkan percaya diri siswa dan keberanian siswa. Siswa yang semula takut, peragu, lemah menjadi berani, semangat berfikir positif.  
  
Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian penulis ialah sama-sama ingin membangun atau meningkatkan percaya diri siswa melalui kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan oleh sekolah. perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian penulis ialah penelitian terdahulu meneliti kegiatan ekstrakurikuler muhadharah atau kegiatan ekstrakurikuler keagamaan sedangkan penelitian penulis ingin meneliti kegiatan ekstrakurikuler seni tari.
2. Tri Winda Nur Meilia (2018) yang berjudul “Pengembangan karakter percaya diri melalui kegiatan ekstrakurikuler seni musik hadrah di Ma kare, madiun” dalam penelitian tersebut terdapat kesimpulan yang dihasilkan ialah siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni musik memiliki rasa percaya diri dalam menampilkan bakat yang dimiliki yaitu dengan cara memainkan alat music di depan umum tanpa adanya rasa ragu-ragu.

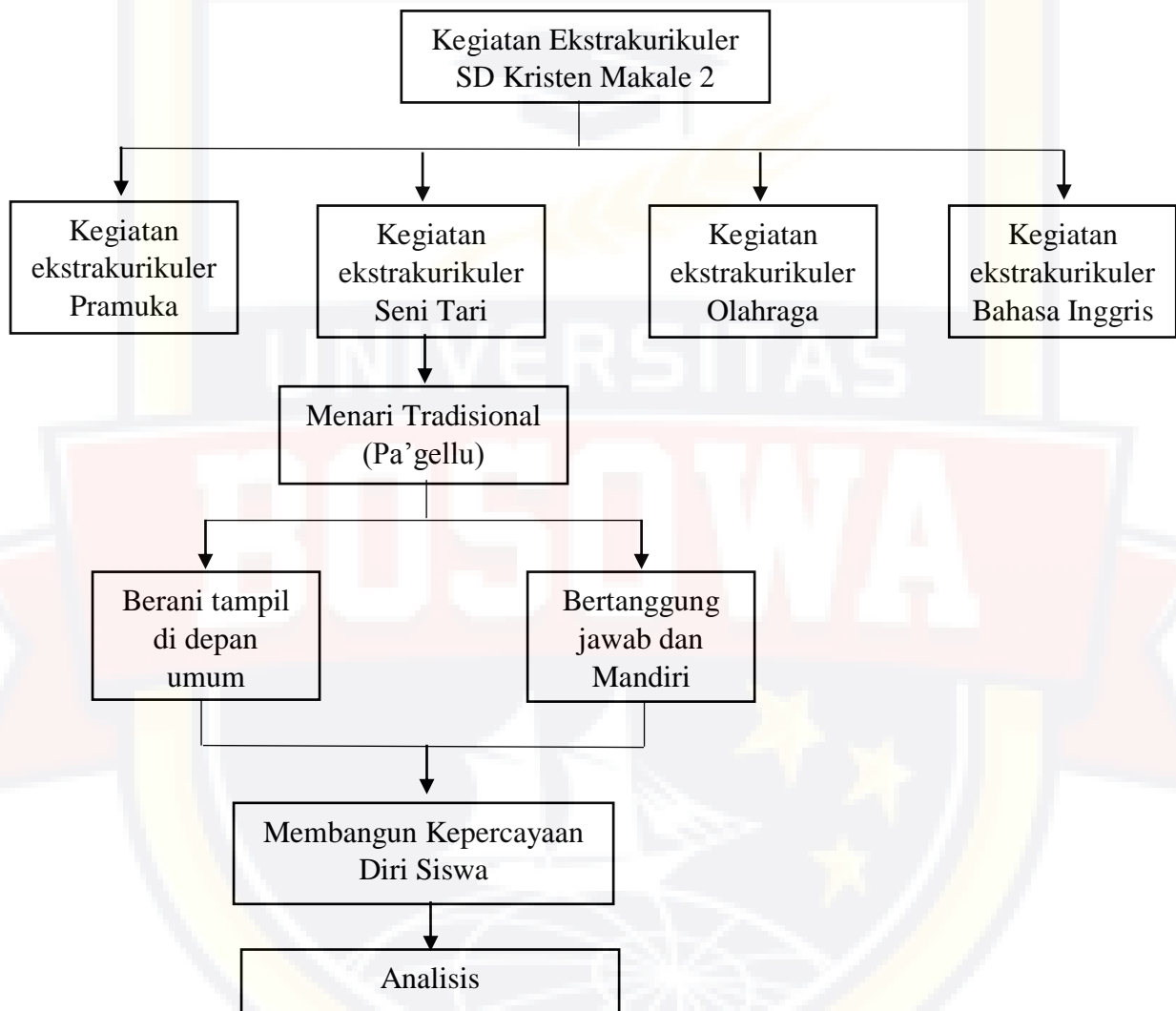
Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian penulis ialah sama-sama ingin membentuk atau membangun rasa percaya diri pada siswa. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian penulis ialah penelitian terdahulu fokus dengan kegiatan ekstrakurikuler seni musik sedangkan penelitian penulis fokus pada kegiatan ekstrakurikuler seni tari.

### **C. Kerangka Pikir**

Kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di sekolah dasar dapat membantu siswa dalam mengembangkan minat dan bakat yang dimiliki. Dari kegiatan ekstrakurikuler yang ada, siswa memilih kegiatan ekstrakurikuler sesuai dengan keinginannya sehingga siswa dapat menekuni kegiatan ekstrakurikuler yang dipilih. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan pendidikan diluar jam pelajaran yang ditujukan untuk membantu perkembangan peserta didik, sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah.

Kegiatan ekstrakurikuler memiliki beberapa pilihan khususnya di SD Kristen Makale yaitu kegiatan ekstrakurikuler pramuka, seni tari, olahraga dan Bahasa Inggris. Kegiatan ekstrakurikuler seni tari ialah kegiatan yang diharapkan mengembangkan kemampuan siswa dalam menari dengan gerakan yang indah dan mampu menghayati setiap gerakan. Dalam kegiatan ekstrakurikuler seni tari ini diharapkan dapat membangun siswa percaya diri untuk tampil di depan umum dan tidak ragu-ragu dalam melakukan setiap gerakan dengan iringan musik yang sesuai dengan gerakan penari. Kegiatan seni tari

diharapkan dapat membangun rasa kepercayaan diri siswa untuk berani tampil didepan umum dan dapat membangun rasa tanggung jawab serta kemandirian siswa di SD Kristen Makale 2. Berikut adalah bagan kerangka pikir



Gambar 2. 1 Bagan kerangka pikir

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dimana penelitian yang menggambarkan keadaan yang sebenarnya dari objek yang akan diteliti. Penelitian deskriptif artinya data yang dikumpulkan dalam penelitian berupa kata-kata, gambar dan bukan angka.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi yang akan dijadikan penelitian adalah SD Kristen Makale 2 Kec. Makale Kab. Tana Toraja. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2021/2022.

#### **C. Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini ialah guru pendamping yang bertanggung jawab pada kegiatan ekstrakurikuler seni tari serta siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni tari.

#### **D. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian ini berada dalam membangun rasa kepercayaan diri siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni tari.

#### **E. Prosedur Pengumpulan Data**

##### **1. Observasi**

Mengumpulkan data langsung dari lapangan. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan jenis observasi partisipasi pasif, yaitu mendatangi

langsung lokasi yaitu SD Kristen Makale 2 untuk mengumpulkan data melalui pengamatan nilai kepercayaan diri siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler seni tari.

## 2. Wawancara

Peneliti menggunakan wawancara langsung dengan informasi secara mendalam karena peneliti ingin mengetahui secara menyeluruh mengenai peran kegiatan ekstrakurikuler seni tari dalam membangun kepercayaan diri siswa. Agar wawancara ini dapat dilakukan dengan baik, maka peneliti dengan subjek hendaknya merupakan partner.

Adapun pihak yang akan peneliti wawancara adalah guru pendamping kegiatan ekstrakurikuler seni tari dan siswa untuk mengetahui peran kegiatan ekstrakurikuler dalam membangun kepercayaan diri siswa di SD Kristen Makale 2 Kab. Tana Toraja.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini adalah data mengenai hal-hal yang terkait dengan penelitian yang berupa profil sekolah, daftar nama siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni tari, hasil wawancara dengan guru pendamping yang bertanggung jawab dengan kegiatan ekstrakurikuler seni tari, siswa beserta foto-foto dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler seni tari yang ada di SD Kristen Makale 2

## **F. Teknik Analisis Data**

Dalam penelitian kualitatif analisis data dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2015:337) menyatakan bahwa

aktivitas dalam analisis dan kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Dalam analisis data, aktivitas yang dilakukan adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

#### 1. Reduksi data (*Data Reduction*)

Mereduksi data diartikan merangkum, menfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari yang menjadi pokok dan menghilangkan yang tidak penting. Sehingga dalam penelitian ini, reduksi data dilakukan dengan mengumpulkan data-data yang diperoleh dengan seksama dan memilih data-data yang dianggap penting yang terkait dengan masalah membangun kepercayaan diri siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler seni tari di SD Kristen Makale 2 sehingga memperoleh data yang maksimal.

#### 2. Penyajian data (*Data Display*)

Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, ataupun hubungan kategori. Menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2015) penyajian data yang paling sering digunakan adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dalam penyajian data, digunakan bentuk uraian singkat dari data-data yang diperoleh agar makna dalam data-data tersebut lebih mudah dipahami.

#### 3. Penarikan kesimpulan (*Conclusion drawing/verivication*)

Dalam penarikan kesimpulan, hasil dari data-data yang telah dikumpulkan, direduksi, dan melewati tahap penyajian data dikumpulkan dalam bentuk kesimpulan agar lebih mudah mengetahui hasil dari penelitian tersebut.

### **G. Pemeriksaan Keabsahan Data**

Teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Triangulasi Teknik. Data yang diperoleh melalui wawancara dapat menggunakan teknik observasi atau dokumentasi, jika ada data yang berbeda maka perlu dilakukan diskusi kepada sumber data untuk mendapatkan data yang benar. Sesuai dengan penjelasan Sugiyono (2015:373) bahwa triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui wawancara, dapat dicek dengan observasi atau dokumentasi.





## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian membahas tentang ketercapaiannya peneliti terhadap penelitian yang dilakukan yaitu:

#### **A. Hasil Penelitian**

Pada bagian ini akan dibahas secara rinci hasil penelitian yang telah diperoleh dengan data penelitian baik melalui observasi, wawancara, maupun dokumentasi. Penelitian ini telah dilaksanakan pada tanggal 17 Mei 2022 sampai pada tanggal 27 Mei 2022 “Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Tari Dalam Membangun Kepercayaan Diri Siswa di SD Kristen Makale 2 Kabupaten Tana Toraja” melalui jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif.

SD Kristen Makale 2 Terletak di Jalan Nusantara No. 41 Kelurahan Bombongan, Kecamatan Makale, Kabupaten Tana Toraja, Provinsi Sulawesi Selatan. Sekolah ini terdiri dari dua belas ruang kelas, satu perpustakaan, satu ruang UKS, dan kantor kepala sekolah. Jumlah rombongan belajar terdiri dari 12 kelas yang total keseluruhannya terdiri dari 207 peserta didik. terdapat 24 tenaga pendidik di SD Kristen Makale 2, terdiri atas 1 kepala sekolah, 17 guru kelas dan 6 guru mata pelajaran.

SD Kristen Makale 2 merupakan sekolah yang memiliki dan mengembangkan kegiatan seni tari sebagai salah satu kegiatan ekstrakurikuler. SD Kristen Makale 2 memiliki beberapa kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di sekolah yaitu pramuka (wajib), seni tari, bahasa inggris dan olahraga. SD Kristen memiliki 23 siswa yang ikut dalam kegiatan ekstrakurikuler seni tari yang

mengikuti kegiatan ini mulai dari kelas IV, V dan VI. Namun yang menjadi kendala dalam penelitian ini ialah dari 23 siswa yang ikut hanya 15 siswa yang ikut dalam penelitian ini karena siswa kelas VI sudah tidak aktif dalam seni tari pada saat peneliti melakukan penelitian karena siswa kelas VI sudah selesai ujian.

Kegiatan ekstrakurikuler seni tari merupakan kegiatan ekstrakurikuler yang dikembangkan di SD Kristen Makale 2 untuk mengembangkan minat dan bakat yang di miliki oleh siswa. Karakter siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni tari memiliki karakter yang berbeda-beda. Sebelum mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni tari ada siswa yang tidak berani untuk menampilkan kemampuannya di depan umum dan ada juga siswa yang masih malu-malu atau ragu-ragu untuk menggerakkan anggota tubuhnya pada saat latihan menari. Namun, setelah mengikuti latihan guru pendamping melatih siswa untuk berani tampil di depan umum kemudian mengajarkan siswa untuk mulai percaya diri untuk bisa menampilkan kemampuannya atau talenta yang dimiliki. Dari pernyataan tersebut dapat kita lihat sesuai dengan hasil wawancara peneliti dengan subjek penelitian.

Data hasil wawancara dan observasi kegiatan ekstrakurikuler seni tari dalam membangun rasa kepercayaan diri siswa. Sikap kepercayaan diri akan dibentuk oleh seseorang melalui beberapa indikator kepercayaan diri yakni:

- 1) Berpendapat atau melakukan kegiatan tanpa ragu-ragu
- 2) Berani tampil di depan umum
- 3) Tidak merasa rendah diri
- 4) Bertanggung jawab atas kemampuannya

5) Semangat

6) Percaya diri

**a. Berpendapat atau melakukan kegiatan tanpa ragu-ragu**

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan ibu Marthina Palayukan guru pendamping kegiatan ekstrakurikuler seni tari diperoleh data sebagai berikut:

“Dalam kegiatan seni tari ini tentu saja ada siswa yang memiliki rasa ragu-ragu dalam menggerakkan anggota tubuhnya pada saat latihan, namun setiap latihan saya selalu mengingatkan kepada siswa untuk selalu rajin latihan dirumah setelah pulang dari sekolah sehingga mereka anggota tubuh mereka terbiasa untuk menari”.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan ke lima siswa yang ikut dalam kegiatan ekstrakurikuler seni tari diperoleh data sebagai berikut:

Menurut Gabriella Velly Patadungan salah satu siswa yang ikut dalam kegiatan ekstrakurikuler seni tari menyatakan bahwa:

“Merasa malu dan ragu tapi lama-kelamaan saya jadi lebih terbiasa”

Menurut Nadhila Randa Wawan salah satu siswa yang ikut dalam kegiatan ekstrakurikuler seni tari menyatakan bahwa:

“Belum mengerti tentang tari”

Menurut Vilya Pamassangan salah satu siswa yang ikut dalam kegiatan ekstrakurikuler seni tari menyatakan bahwa:

“Belum tahu tentang gerakan-gerakan seni tari”

Demikian juga yang dikatakan oleh salah satu siswa yang ikut dalam kegiatan ekstrakurikuler seni tari yang bernama Deyvia Chryzti menyatakan bahwa:

“Belum bisa menari dan sedikit malu”

Sedangkan Verawati salah satu siswa yang ikut dalam kegiatan ekstrakurikuler seni tari menyatakan bahwa:

“Masih ragu-ragu tampil”

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti, kegiatan ekstrakurikuler seni tari diupayakan agar dalam menggerakkan anggota tubuh pada saat menari siswa tidak ragu-ragu dalam menari sehingga mereka bisa menari dengan menghayati atau dengan anggun. Dari hasil wawancara peneliti dengan guru pendamping salah satu upaya yang dilakukan guru pendamping agar siswa yang ikut dalam kegiatan seni tari untuk tidak melakukan kegiatan ekstrakurikuler ini tanpa ragu-ragu dan guru pendamping selalu mengingatkan untuk latihan ketika pulang kerumah agar mereka terbiasa menggerakkan anggota tubuhnya pada saat menari.

#### **b. Berani tampil di depan umum**

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan ibu Marthina Palayukan guru pendamping kegiatan ekstrakurikuler seni tari diperoleh data sebagai berikut:

“Pasti ada salah satu siswa yang memiliki rasa malu pada saat awal masuk dalam kegiatan seni tari ini. Namun kita kembali ke tujuan adanya kegiatan ekstrakurikuler seni tari ini bahwa sebisa mungkin kegiatan ini dapat menumbuhkan rasa percaya diri siswa, berani tampil di depan umum dan siswa dapat mengekspresikan minat dan bakat atau talenta yang dimiliki. Dan dalam kegiatan seni tari ini siswa yang ikut bisa dibilang sudah mampu berani menampilkan talenta yang dimiliki karena kegiatan ekstrakurikuler seni tari ini selalu mengikuti undangan-undangan seperti acara kedinasan dan rambu tuka”

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan ke lima siswa yang ikut dalam kegiatan ekstrakurikuler seni tari diperoleh data sebagai berikut:

Menurut Gabriella Velly Patadungan salah satu siswa yang ikut dalam kegiatan ekstrakurikuler seni tari menyatakan bahwa:

“Iya”

Menurut Nadhila Randa Wawan salah satu siswa yang ikut dalam kegiatan ekstrakurikuler seni tari menyatakan bahwa:

“Iya karena saya sering ikut menari dalam lomba-lomba yang diadakan antar sekolah”

Menurut Vilya Pamassangan salah satu siswa yang ikut dalam kegiatan ekstrakurikuler seni tari menyatakan bahwa:

“Iya karena sudah bisa diikuti dalam menari”

Demikian juga yang dikatakan oleh salah satu siswa yang ikut dalam kegiatan ekstrakurikuler seni tari yang bernama Deyvia Chryzti menyatakan bahwa:

“Iya karena saya sudah biasa mengikuti kegiatan sekolah”

Sedangkan Verawati salah satu siswa yang ikut dalam kegiatan ekstrakurikuler seni tari menyatakan bahwa:

“Sedikit berani”

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti terhadap subjek ialah kegiatan ekstrakurikuler seni tari merupakan salah satu pertimbangan sekolah yang sangat membantu siswanya untuk membangun sebuah rasa kepercayaan diri untuk berani tampil di depan umum. Salah kegiatan ekstrakurikuler seni tari ini dilakukan di depan umum sehingga setiap siswa yang ikut dalam kegiatan ekstrakurikuler ini dilatih untuk memberanikan diri menampilkan kemampuannya di depan umum dan siswa yang ikut dalam kegiatan ini diharapkan mampu menampilkan talenta yang dimiliki. Dari kegiatan

ekstrakurikuler seni tari memang ada siswa yang sudah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang lain sehingga sudah biasa untuk berani tampil di depan umum tetapi ada juga siswa yang masih memiliki keberanian masih kurang sehingga guru pendamping selalu mendampingi untuk bisa membangun rasa keberaniannya dalam mengekspresikan minat dan bakat atau talenta yang dimiliki oleh siswa. Dan untuk saat ini siswanya sudah dikatakan baik dalam menampilkan bakatnya apa lagi ketika siswa mengikuti lomba mereka tampil dengan anggun.

### **c. Tidak merasa rendah diri**

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan ibu Marthina Palayukan guru pendamping kegiatan ekstrakurikuler seni tari diperoleh data sebagai berikut:

“Salah satu pertimbangan sekolah sehingga melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler dalam hal ini seni tari yaitu: Ingin melestarikan budaya, memberikan anak rasa percaya diri dan berani tampil, mendapatkan nilai-nilai karakter pada siswa yaitu bisa menguasai suasana dan siswa tidak merasa rendah diri, dan terakhir ialah untuk mengekspresikan minat dan bakat atau talenta yang dimiliki oleh siswa”

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan ke lima siswa yang ikut dalam kegiatan ekstrakurikuler seni tari diperoleh data sebagai berikut:

Menurut Gabriella Velly Patadungan salah satu siswa yang ikut dalam kegiatan ekstrakurikuler seni tari menyatakan bahwa:

“Memang menyukai tarian”

Menurut Nadhila Randa Wawan salah satu siswa yang ikut dalam kegiatan ekstrakurikuler seni tari menyatakan bahwa:

“Saya memang menyukai”

Menurut Vilya Pamassangan salah satu siswa yang ikut dalam kegiatan ekstrakurikuler seni tari menyatakan bahwa:

“Iya saya menyukai seni tari”

Demikian juga yang dikatakan oleh satu siswa yang ikut dalam kegiatan ekstrakurikuler seni tari yang bernama Deyvia Chryzti menyatakan bahwa:

“Memang saya menyukai”

Sedangkan Verawati salah satu siswa yang ikut dalam kegiatan ekstrakurikuler seni tari menyatakan bahwa:

“Kemauan sendiri”

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada guru pendamping seni tari SD Kristen Makale 2 ialah kegiatan ekstrakurikuler seni tari merupakan kegiatan ekstrakurikuler yang benar-benar memiliki tujuan kepada siswa nya. Salah satu tujuan ialah ingin melestarikan budaya, memberikan anak-anak rasa percaya diri dan berani tampil, mendapatkan nilai-nilai karakter pada siswa yaitu bisa menguasai suasana dan siswa tidak merasa rendah diri, untuk mengekspresikan minat dan bakat atau talenta yang dimiliki oleh siswa. Kegiatan ekstrakurikuler seni tari ini ialah kegiatan yang diikuti oleh siswa karena benar-benar kemauan dari dalam siswa tanpa adanya dorongan dari orang lain.

#### **d. Bertanggung jawab atas kemampuannya**

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan ibu Marthina Palayukan guru pendamping kegiatan ekstrakurikuler seni tari diperoleh data sebagai berikut:

“Siswa yang ikut kegiatan ekstrakurikuler seni tari ini sudah biasa diikutkan jika ada lomba dan juga mereka biasa tampil diacara kedinasan, syukuran dan acara pernikahan jadi sudah terlihat hasilnya tidak hanya disekolah tetapi dimasyarakat juga”

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan ke lima siswa yang ikut dalam kegiatan ekstrakurikuler seni tari diperoleh data sebagai berikut:

Menurut Gabriella Velly Patadungan salah satu siswa yang ikut dalam kegiatan ekstrakurikuler seni tari menyatakan bahwa:

“Iya”

Menurut Nadhila Randa Wawan salah satu siswa yang ikut dalam kegiatan ekstrakurikuler seni tari menyatakan bahwa:

“Iya”

Menurut Vilya Pamassangan salah satu siswa yang ikut dalam kegiatan ekstrakurikuler seni tari menyatakan bahwa:

“Iya saya sering ikut saat ditunjuk untuk menari”

Demikian juga yang dikatakan oleh satu siswa yang ikut dalam kegiatan ekstrakurikuler seni tari yang bernama Deyvia Chryzti menyatakan bahwa:

“Iya karena menari saya sukai”

Sedangkan Verawati salah satu siswa yang ikut dalam kegiatan ekstrakurikuler seni tari menyatakan bahwa:

“Iya kalau disuruh menari”

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti terhadap subjek siswa yang ikut dalam kegiatan ekstrakurikuler seni tari sudah bisa bertanggung jawab ketika mereka mendapat undangan-undangan untuk menari. Salah satu bentuk tanggung jawab siswa atas kemampuan yang dimiliki dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni ini ialah siswa sudah bisa diikuti jika ada lomba dan juga mereka sudah bisa tampil diacara kedinasan, syukuran dan acara pernikahan jadi sudah terlihat hasilnya tidak hanya disekolah tetapi dimasyarakat juga.



**e. Semangat dalam mengembangkan minat dan bakat**

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan ibu Marthina Palayukan guru pendamping kegiatan ekstrakurikuler seni tari diperoleh data sebagai berikut:

“Iya siswa yang ikut dalam kegiatan seni tari sangat bersemangat dan jarang siswanya untuk tidak mengikuti latihan kecuali mereka sakit”

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan ke lima siswa yang ikut dalam kegiatan ekstrakurikuler seni tari diperoleh data sebagai berikut:

Menurut Gabriella Velly Patadungan salah satu siswa yang ikut dalam kegiatan ekstrakurikuler seni tari menyatakan bahwa:

“Iya”

Menurut Nadhila Randa Wawan salah satu siswa yang ikut dalam kegiatan ekstrakurikuler seni tari menyatakan bahwa:

“Iya karena punya teman yang asik”

Menurut Vilya Pamassangan salah satu siswa yang ikut dalam kegiatan ekstrakurikuler seni tari menyatakan bahwa:

“Iya karena kami tetap latihan meskipun dalam kelas”

Demikian juga yang dikatakan oleh satu siswa yang ikut dalam kegiatan ekstrakurikuler seni tari yang bernama Deyvia Chryzti menyatakan bahwa:

“Iya karena menari tetap diadakan”

Sedangkan Verawati salah satu siswa yang ikut dalam kegiatan ekstrakurikuler seni tari menyatakan bahwa:

“Iya tapi tidak terlalu karena dibatasi waktu latihan”

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti terhadap subjek kegiatan ekstrakurikuler seni tari ini sangat diminati oleh siswa. Siswa yang ikut

dalam kegiatan ekstrakurikuler memiliki semangat yang sangat antusias dimana sebelum adanya pandemi latihan kegiatan ekstrakurikuler seni tari ini di adakan selama waktu 1-2 jam tetapi karena adanya pandemi pada saat ini latihan kegiatan ekstrakurikuler seni tari dikurangi dengan 30 menit. Dan sebelum adanya pandemi siswa latihan di lapangan sekolah tetapi karena adanya pandemi siswa latihan menari di dalam kelas dan di bagi sesi, meskipun adanya perubahan aturan semangat siswa untuk menari tidak berkurang dan siswa senang ikut dalam kegiatan ekstrakurikuler seni tari karena mereka mendapatkan teman yang asik dan mereka bisa menari.

#### **f. Percaya diri**

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan ibu Marthina Palayukan guru pendamping kegiatan ekstrakurikuler seni tari diperoleh data sebagai berikut:

“Dalam membangun percaya diri siswa khususnya di sekolah dasar itu cukup sulit namun pada kegiatan seni tari ini salah satu cara yang saya gunakan ialah pada saat mulai latihan siswa maju ke depan untuk berdoa dan semua siswa mendapatkan giliran untuk memimpin temannya berdoa. Kemudian dalam kegiatan seni tari ini, dalam latihan saya selalu menggunakan sistem tukar dalam barisan sehingga semua siswa mendapatkan giliran untuk berdiri di depan, dan siswa yang mahir dalam menari sudah bisa membantu temannya untuk latihan”

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan ke lima siswa yang ikut dalam kegiatan ekstrakurikuler seni tari diperoleh data sebagai berikut:

Menurut Gabriella Velly Patadungan salah satu siswa yang ikut dalam kegiatan ekstrakurikuler seni tari menyatakan bahwa:

“Iya saya sudah bisa tampil menari di depan umum”

Menurut Nadhila Randa Wawan salah satu siswa yang ikut dalam kegiatan ekstrakurikuler seni tari menyatakan bahwa:

“Iya lumayan”

Menurut Vilya Pamassangan salah satu siswa yang ikut dalam kegiatan ekstrakurikuler seni tari menyatakan bahwa:

“Iya”

Demikian juga yang dikatakan oleh salah satu siswa yang ikut dalam kegiatan ekstrakurikuler seni tari yang bernama Deyvia Chryzti menyatakan bahwa:

“Iya sudah bisa tampil percaya diri”

Sedangkan Verawati salah satu siswa yang ikut dalam kegiatan ekstrakurikuler seni tari menyatakan bahwa:

“Iya karena sering latihan”

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti terhadap subjek kegiatan ekstrakurikuler sangat membantu siswa untuk membangun rasa percaya diri dari dalam dirinya. Kepercayaan diri sangat penting untuk seseorang tampil di depan umum apa lagi ketika siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni tari ini kepercayaan diri siswa sangat penting ketika menari dan mengikuti sebuah lomba tarian sehingga mereka bisa menari dengan anggun. Membangun sebuah kepercayaan diri siswa khususnya di sekolah dasar itu sangat sulit karena mereka masih merasa minder dan malu terhadap dirinya tetapi melalui kegiatan ekstrakurikuler seni tari ini guru pendamping berusaha membangun kepercayaan diri siswa dengan cara saat mulai latihan siswa maju ke depan untuk berdoa dan semua siswa mendapatkan giliran untuk memimpin temannya berdoa. Kemudian

dalam kegiatan seni tari ini, dalam latihan selalu menggunakan sistem tukar dalam barisan sehingga semua siswa mendapatkan giliran untuk berdiri di depan, dan siswa yang mahir dalam menari sudah bisa membantu temannya untuk latihan. Siswa yang ikut dalam kegiatan ekstrakurikuler seni tari sudah bisa percaya diri untuk tampil di depan umum.

## **B. Pembahasan Hasil Penelitian**

Bagian ini membahas tentang temuan penelitian yang diperoleh baik dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang akan di dukung oleh teori yang ada. Adapun proses penelitian yang dilakukan dengan kegiatan ekstrakurikuler seni tari dalam membangun rasa kepercayaan diri siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tersebut.

### **a. Berpendapat atau melakukan kegiatan tanpa ragu-ragu**

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi guru pendamping kegiatan ekstrakurikuler seni tari sering kali menjumpai siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler masih memiliki rasa ragu-ragu dalam menggerakkan tubuhnya pada saat latihan menari. Pada awalnya ketika siswa baru masuk dalam kegiatan ekstrakurikuler seni tari ini masih ragu-ragu dalam menggerakkan anggota tubuhnya namun dengan latihan terus menerus mereka sudah bisa menari tanpa adanya rasa ragu-ragu. Pada hasil wawancara dari siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni tari yang bernama Gabriella Velly Patadungan “Merasa malu dan ragu tapi lama-kelamaan saya jadi lebih terbiasa”. Menurut Andewi (2019: 4) seni tari adalah ekspresi jiwa manusia yang diubah oleh imajinasi dan diberi bentuk melalui media gerak sehingga menjadi bentuk

gerak yang simbolis dan sebagai ekspresi dari dalam diri seseorang. Dari pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni tari sudah bisa menggerakkan anggota tubuhnya tanpa adanya rasa ragu-ragu karena sudah terbiasa pada saat latihan.

#### **b. Berani tampil di depan umum**

Berdasarkan hasil dari observasi, wawancara dan dokumentasi salah satu cara membangun rasa kepercayaan diri siswa ialah berani untuk tampil di depan umum. Dari hasil wawancara dengan ibu Marthina Palayukan mengatakan bahwa “Pasti ada salah satu siswa yang memiliki rasa malu pada saat awal masuk dalam kegiatan seni tari ini. Namun kita kembali ke tujuan adanya kegiatan ekstrakurikuler seni tari ini bahwa sebisa mungkin kegiatan ini dapat menumbuhkan rasa percaya diri siswa, berani tampil di depan umum dan siswa dapat mengekspresikan minat dan bakat atau talenta yang dimiliki”. Menurut Juanda (2016) seseorang yang memiliki kepercayaan diri untuk berani tampil di depan umum merupakan seseorang yang memiliki sikap mental dalam menilai dirinya dan memiliki keyakinan atau kemampuan dirinya untuk dapat melakukan sesuatu sesuai dengan kemampuannya. Sesuai dengan hasil wawancara dengan siswa yang bernama Vilya Pamassangan “Iya karena sudah bisa diikuti dalam menari”. Dari pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler seni tari ini yang dilaksanakan oleh SD Krsiten Makale 2 sangat membantu siswa untuk membangun sebuah rasa kepercayaan diri siswa untuk bisa berani tampil di depan umum.

### **c. Tidak merasa rendah diri**

Jadi berdasarkan hasil dari observasi, wawancara dan dokumentasi guru pendamping kegiatan ekstrakurikuler seni tari berusaha untuk siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler ini tidak merasa rendah diri terhadap kemampuan yang dimiliki karena setiap siswa memiliki kemampuan yang berbeda-beda. kegiatan ekstrakurikuler seni tari ini dilaksanakan tanpa adanya seleksi kepada siswa yang ingin ikut dalam kegiatan ini. Dan berdasarkan hasil wawancara dengan siswa mereka mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni tari karena mereka terdorong dengan keinginan mereka sendiri tanpa adanya dorongan dari orang lain. Menurut Wiyani (2013: 111) tujuan ekstrakurikuler ialah untuk mengembangkan bakat dan minat peserta didik dalam upaya pembinaan pribadi menuju pembiasaan manusia seutuhnya yang positif. Dari pernyataan tersebut, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di SD Kristen Makale 2 mampu mengembangkan sebuah bakat dan minat yang dimiliki oleh siswa dan siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni tari dengan dorongan diri sendiri tanpa merasa ada paksaan dari orang lain. Dan kegiatan ekstrakurikuler seni tari dilaksanakan tanpa adanya seleksi sehingga siswa bebas untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni tari ini.

### **d. Bertanggung jawab atas kemampuannya**

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi siswa yang ikut dalam kegiatan ekstrakurikuler seni tari sudah diikutkan dalam kegiatan lomba-lomba atau adanya acara-acara kedinasan untuk mengisi acara. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru pendamping kegiatan ekstrakurikuler seni tari di SD

Kristen mengatakan bahwa “Siswa yang ikut kegiatan ekstrakurikuler seni tari ini sudah biasa diikuti jika ada lomba dan juga mereka biasa tampil diacara kedinasan, syukuran dan acara pernikahan jadi sudah terlihat hasilnya tidak hanya disekolah tetapi dimasyarakat juga”. Menurut Narwanti (2011) setiap anak menjadi kompeten dalam keterampilan akademik, bertanggung jawab atas tindakan mereka, percaya diri dalam kemampuan mereka, dan antusias terhadap pembelajaran. Jadi dapat disimpulkan bahwa siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni tari sudah bertanggung jawab dalam kegiatan menari pada saat mendapatkan tugas.

**e. Semangat dalam mengembangkan minat dan bakat**

Berdasarkan hasil dari observasi, wawancara dan dokumentasi kegiatan ekstrakurikuler seni tari guru pendamping memberikan semangat ketika latihan menari dengan selalu memberikan motivasi kepada siswa yang salah dalam menggerakkan tarian. Dan hasil dari wawancara dengan siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni tari memiliki rasa antusias meskipun mereka mengalami kesulitan dalam gerakan tetapi mereka tetap berusaha untuk latihan sampai bisa gerakan yang diajarkan oleh guru pendamping.

**f. Percaya diri**

Jadi berdasarkan hasil dari observasi, wawancara dan dokumentasi dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler seni tari ini dapat membangun rasa percaya diri siswa untuk menampilkan bakat atau talenta yang dimiliki. Menurut Suyadi (2013: 154) kepercayaan diri adalah suatu sikap atau keyakinan atas kemampuan diri sendiri, sehingga dalam melakukan tindakan tidak terlalu cemas. Berdasarkan

pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler seni tari dapat membangun rasa kepercayaan diri siswa dalam mengembangkan minat dan bakat dalam menari dimana saya dapat membandingkannya melalui siswa yang baru masuk kegiatan ekstrakurikuler seni tari dan siswa yang sudah lama mengikuti kegiatan ekstrakurikuler ini. Kegiatan ekstrakurikuler seni tari mengajak siswa untuk bersosialisasi dengan teman yang lainnya sehingga mereka bisa menciptakan kebersamaan dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler ini.





## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tentang Peran Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Membangun Kepercayaan Diri Siswa SD Kristen Makale 2 Kabupaten Tana Toraja dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler seni tari merupakan kegiatan ekstrakurikuler yang dikembangkan di SD Kristen Makale 2 untuk mengembangkan minat dan bakat yang dimiliki oleh siswa. Karakter siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni tari memiliki karakter yang berbeda-beda. Sebelum mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni tari ada siswa yang tidak berani untuk menampilkan kemampuannya di depan umum dan ada juga siswa yang masih malu-malu atau ragu-ragu untuk menggerakkan anggota tubuhnya pada saat latihan menari. Namun, setelah mengikuti latihan guru pendamping melatih siswa untuk berani tampil di depan umum kemudian mengajarkan siswa untuk mulai percaya diri untuk bisa menampilkan kemampuannya atau talenta yang dimiliki karena saya melihat seni tari lebih mengedepankan untuk membangun percaya diri bagi siswa yang ikut seni tari.

#### **B. Saran**

##### **1. Bagi Sekolah**

Diharapkan terus memotivasi siswa untuk ikut kegiatan seni tari dan terus didukung dalam hal fasilitas seperti gendang, menyediakan gendang jika mengikuti sebuah lomba tetapi sebaiknya menyediakan gendang ketika latihan

pada kegiatan seni tari dan terus mempertahankan dan mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler seni tari.

## 2. Bagi Guru Pendamping Seni Tari

Bagi guru pendamping kegiatan seni tari SD Kristen Makale 2 agar tetap mengajari dan mendampingi siswa dalam kegiatan seni tari tidak hanya sebatas mengajari gerakan tetapi juga bisa membantu menyampaikan dan menanamkan rasa percaya diri kepada siswa melalui pembiasaan-pembiasaan yang dilakukan.

## 3. Bagi Siswa

Bagi siswa yang ikut kegiatan seni tari agar terus bersungguh-sungguh untuk ikut kegiatan seni tari, dan mandiri untuk dapat berlatih gerakan di rumah

**BOSOWA**



## DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi. (2013). *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta
- Adywibowo. (2010). *Memperkuat Kepercayaan Diri Anak Melalui Percakapan Referensial*. (<https://doi.org/http://www.bpkpenabur.or.id>, Diakses 27 Januari 2022)
- Ali, M. (2010). *Guru dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo
- Andewi Keni. (2019). *Mengenal Seni Tari*. Semarang. Mutiara Aksara
- Asdar. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan*. Makassar: Bahtera Abk Art
- Bahri, syamsul, Harbianty, Hamsah, and M. J. (2021). *Tari Dalam Perspektif Budaya Lokal*. Makassar: UPT Unhas Press
- Bararuallo, F. (2010). *Kebudayaan Toraja masa lalu, masa kini, dan masa mendatang* (Kusprihantoro (ed.); cetakan ke). Pohon Cahaya.
- Dian, W. B. N. (2018). *Peran Guru Dalam Meningkatkan Percaya Diri Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Muhadharah Di Mi Ma'Arif Al Ishlah ....* <http://etheses.iainponorogo.ac.id/2933/1/210614063> SKRIPSI DIAN WAHYU BINTI N.pdf
- Fitria. (2013). Jenis dan manfaat ekstrakurikuler. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699. (<https://doi.org/10.17509/jpi.v2i1.1011180>, Diakses 27 April 2022)
- Iriani, Z. (2012). Peningkatan Mutu Pembelajaran Seni Tari di Sekolah Dasar. *Komposisi: Jurnal Pendidikan Bahasa, Sastra, Dan Seni*, 9(2). (<https://doi.org/10.24036/komposisi.v9i2.98>, Diakses 20 Januari 2022)
- Kemendikbud. (2014). *Permendikbud No.13 tentang pedoman pelaksanaan pembelajaran*. Jakarta: Kemendikbud
- Kemendikbud. 2013. *Permendikbud Nomor 65 Tahun 2013 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI
- Lebonna, H., Bustam, & Bahri. (2022). Pagellu ': Tarian Tradisional Masyarakat Toraja pada Upacara Adat Rambu Tuka'. *Attoriolog Jurnal Pemikiran Kesejarahan Dan Pendidikan Sejarah*, 20(1), 74–85.

- Lestari, 2016. Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Mengembangkan Watak Kewarganegaraan Peserta Didik. *Untirta Civic Education Journal: UCEJ*, Vol. 1, No. 2, Desember 2016, Hal. 136-152. ISSN: 2541-6693. (<https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/UCEJ/article/download/1887/1456>, Diakses 27 April 2022)
- Lindenfield, G. (2013). *Menumbuhkan Kepercayaan Diri Melalui Kegiatan Bercerita*. Jakarta: PT. Indek
- Narwanti, Sri. 2011. *Pendidikan Karakter: Pengintegrasian 18 Nilai Pembentukan Karakter Dalam Mata Pelajaran*. Yogyakarta: Familia
- Patrian Yakub Yenni. (2010). *Mengenal Tarian Tunggal Nusantara*. Jakarta Timur: Horizon.
- Pemerintah Republik Indonesia. (2003). *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS)*. Jakarta.
- Permendikbud Nomor 81A Tahun 2013, *Implementasi Kurikulum, Lampiran IV. Pedoman Umum Pembelajaran.*: Jakarta
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta
- Suyadi. 2013. *Konsep Dasar PAUD*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Tri Winda Nur Meilia (2018) yang berjudul “*Pengembangan karakter percaya diri melalui kegiatan ekstrakurikuler seni musik hadrah di Ma kare, madiun*” <https://123dok.com/document/yrddr8jq-pengembangan-karakter-percaya-melalui-kegiatan-ekstrakurikuler-hadrah-madiun.html>
- Wiyani, 2013. *Konsep, Praktik, & Strategi Membumikan Pendidikan Karakter di SD*. Jogjakarta



# LAMPIRAN

**Lampiran 1****PROFIL SEKOLAH**

NO	PROFIL SEKOLAH	
1	Nama	SD Kristen Makale 2
2	Status Sekolah	Swasta YPKT
3	Alamat Sekolah	Jl. Nusantara No. 41
4	Kelurahan	Bombongan
5	Kecamatan	Kec. Makale
6	Kota/Kabupaten	Tana Toraja
7	Provinsi	Sulawesi Selatan
8	Akreditasi	A
9	Jumlah Guru	29
10	Jumlah Siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni tari	23
11	Ruangan Kelas	12
12	Perpustakaan	1
13	Kepala Sekolah	Marthina Palayukan, S.Pd.
14	Guru Pendamping ekstrakurikuler seni tari	Marthina Palayukan, S.Pd.
16	Tahun Berdiri	1973

**Sumber Operator Sekolah SD Kristen Makale 2 2022**

## Lampiran 2

### VISI DAN MISI SEKOLAH

#### A. VISI

Unggul dalam prestasi, beriman dan anggun dalam penampilan

Visi tersebut mencerminkan profil dan cita-cita sekolah yang:

1. Berorientasi ke depan dengan memperhatikan potensi yang paling actual sesuai dengan perkembangan IPTEKS
2. Sesuai dengan norma dan harapan masyarakat
3. Ingin mencapai keunggulan akademis dan non akademis
4. Mendorong semangat dan komitmen seluruh warga sekolah
5. Mendorong adanya perubahan yang lebih baik
6. Mengarahkan Langkah-langkah strategis (misi) sekolah
7. Branding School SD Kristen Makale 2 yaitu KASIH (Kreatif, Aman, Sehat, Inovatif, Harmonis)
8. Motto “MENJADI BERKAT BAGI SEMUA”

Untuk mewujudkan visi tersebut, sekolah menentukan Langkah-langkah strategis yang dinyatakan dalam:

#### B. MISI

1. Mewujudkan peserta didik yang taat beribadah melalui kegiatan (Religius)
2. Membentuk sikap dan perilaku yang baik, santun, sopan, dan berkarakter
3. Mewujudkan warga sekolah yang disiplin
4. Menciptakan suasana Pembelajaran yang bernuansa (PAIKEM) pembelajaran, aktif, inovatif, kreatif, efektif, menyenangkan, gembira dan berkualitas
5. Mewujudkan peserta didik berprestasi dalam bidang olimpiade MIPA
6. Mengembangkan minat dan bakat siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler
7. Meningkatkan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan melalui KKG, Diklat, Seminar dan Workshop
8. Menciptakan suasana sekolah yang ASRI (Aman, Bersih, Rindang, Indah)

9. Mewujudkan sekolah hijau (Green School)
10. Menciptakan penampilan pendidik dan tenaga kependidikan yang SEKSI (*Smart, Elegant, Karisma, Solution, Inovation*)
11. Mewujudkan manajemen sekolah yang transparan dan *accuntabel*
12. Menjalin kerjasama yang harmonis antar warga sekolah, dan Lembaga lain yang terkait

### C. TUJUAN

1. Tujuan Jangka menengah (4 tahun)
  - 1) Memiliki tim kesenian dan olahraga yang mampu tampil pada acara setingkat Kabupaten, Provinsi dan Nasional
  - 2) Mengembangkan nilai-nilai karakter bangsa melalui berbagai kegiatan sekolah
  - 3) Tersedianya tenaga pendidik yang memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi sebagai agen pembelajaran
  - 4) Tersedianya tenaga kependidikan yang memiliki kompetensi, komitmen dan tanggung jawab sesuai tugas pokok dan fungsinya
  - 5) Mencapai target 3 (tiga) besar dalam prestasi US di wilayah kabupaten dan 15 besar provinsi
  - 6) Menghasilkan lulusan yang memiliki bekal kecakapan dan keterampilan sesuai local
  - 7) Terwujudnya kegiatan ekstrakurikuler yang berwawasan keunggulan budaya lokal
  - 8) Unggul dalam pemanfaatan TIK
  - 9) Terlaksananya branding school “KASIH”
  - 10) Terlaksananya motto “Menjadi Berkat Bagi Semua”
2. Tujuan Jangka 1 Tahun

Tujuan yang ingin dicapai sebagai rencana kegiatan dan pelaksanaan program pembelajaran dideskripsikan sebagai berikut:

1. Terwujudnya peserta didik yang taat beribadah



2. Terwujudnya peserta didik yang membaca habis perjanjian lama dan perjanjian baru
3. Terbentuknya sikap dan perilaku yang baik, santun, sopan dan berkarakter
4. Terwujudnya warga sekolah yang disiplin
5. Terciptanya suasana pembelajaran yang bernuansa (PAIKEM) pembelajaran, inovatif, aktif, kreatif, efektif, menyenangkan, gembira dan berbobot
6. Terpenuhnya standar kompetensi lulusan yang kompetitif
7. Terwujudnya peserta didik berprestasi dalam bidang olimpiade MIPA
8. Terpenuhnya fasilitas pendidikan lengkap dan memadai
9. Terciptanya suasana sekolah yang ASRI (Aman, Bersih, Rindang, Indah)
10. Terwujudnya sekolah hijau (*Green School*)
11. Terciptanya penampilan pendidik dan tenaga kependidikan yang SEKSI (*Smart, Elegant, Karisma, Solution, Inovation*)
12. Terwujudnya manajemen sekolah yang transparan dan *accuntabel*
13. Menjalin kerjasama yang harmonis antar warga sekolah, lembaga lain yang terkait
14. Terlaksananya *branding school* yaitu KASIH

#### D. MOTTO

**“MENJADI BERKAT BAGI SEMUA”**

### Lampiran 3

#### TEMUAN HASIL OBSERVASI GURU PENDAMPING

Deskripsi Kegiatan	Uraian
1. Mampu membangkitkan kemandirian siswa	Guru membangkitkan kemandirian siswa dengan tidak lagi mengarahkan siswa untuk melepas sepatu dan tas tetapi siswa yang ikut latihan sudah melaksanakannya sebelum latihan dimulai.
2. Mampu membangkitkan rasa semangat siswa pada saat mengikuti kegiatan seni tari	Guru membangkitkan rasa semangat siswa dengan cara ketika siswa mengalami kesulitan-kesulitan dalam Gerakan yang diajarkan guru pendamping mendekati dan mengarahkan Gerakan yang benar.
3. Mampu melakukan kegiatan tanpa ragu-ragu	Guru pendamping mengajarkan siswa gerakan tarian tradisional tana toraja tanpa ragu-ragu dengan cara menggunakan hitungan dan sesekali berseru “putar, ganti, balas” sehingga siswa mendengarkan intruksi dari guru pendamping tersebut. Dan ketika siswa salah melakukan gerakan guru pendamping mengulangi atau mendekati siswa tersebut dan mengarahkan.
4. Mampu menciptakan keberanian siswa untuk tampil di depan umum	Guru menciptakan keberanian siswa untuk tampil di depan umum pada saat menari ialah dengan cara ketika Latihan menari guru selalu melakukan simulasi setiap Latihan yaitu menunjuk

	<p>salah satu siswa untuk maju ke depan menampilkan salah satu Gerakan yang telah diajarkan dan ketika siswa salah dalam gerakan guru pendamping tidak langsung menegur tetapi ketika siswa tersebut sudah Kembali ke dalam barisan maka guru mendekati dan membetulkan gerakannya.</p>
<p>5. Mampu membangkitkan rasa tanggung jawab atas kemampuan yang dimiliki siswa</p>	<p>Guru membangkitkan rasa tanggung jawab atas kemampuan yang dimiliki oleh siswa ialah dengan mengajarkan atau selalu mengingatkan siswa untuk setelah latihan disekolah mengulangi gerakan-gerakan yang menurut siswa itu sulit sehingga ketika latihan berikutnya siswa sudah bisa tampil di depan secara bergantian dalam menari.</p>
<p>6. Mampu menciptakan rasa percaya diri siswa melalui kegiatan seni tari</p>	<p>Dalam proses latihan seni tari guru pendamping berusaha untuk siswa yang mengikuti kegiatan seni tari mampu tampil percaya diri atas kemampuan yang dimiliki salah satu cara guru pendamping ialah sebelum memulai latihan guru menunjuk salah satu siswa untuk maju edepan berdoa dan setelah itu menunjuk beberapa siswa untuk maju kedepan dan menari di depan teman-temannya. Dan sesekali guru pendamping menampilkan siswa untuk</p>

	menari di lapangan sekolah dan bersungguh-sungguh melakukan gerakan-gerakan tari.
7. Mampu membantu orang lain pada saat kesulitan	Dalam proses latihan seni tari guru melihat siswa yang sudah mampu melakukan Gerakan-gerakan tari untuk melatih teman-temannya yang susah untuk menghafal Gerakan. Dan guru juga menunjuk salah satu siswa maju kedepan untuk melatih temannya.



## Lampiran 4

### HASIL WAWANCARA GURU PENDAMPING MP

“Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Tari Dalam Membangun Kepercayaan Diri

Siswa SD Kristen Makale 2”

#### A. Pelaksanaan

1. Hari / Tanggal : Senin, 23 Mei 2022
2. Waktu : Pukul 09.00 WITA
3. Tempat : Ruang Kepala Sekolah SD Kristen Makale 2

#### B. Identitas informan

1. Nama : Marthina Palayukan, S.Pd
2. Alamat : Tallunglipu
3. Pendidikan : S1 PGSD
4. Jabatan : Kepala Sekolah SD Kristen Makale 2 sekaligus pendamping dalam kegiatan seni tari

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah ada kegiatan seni tari di sekolah ini?	Kalau di SD Kristen Makale 2 kegiatan ekstrakurikulernya salah satu adalah seni khususnya seni tari tetapi selain kegiatan ekstrakurikuler seni tari memang sudah dari dulu ciri khas SD Kristen Makale 2 adalah tari dalam hal ini Namanya tari pa'tirrak selain tari ini kita juga mengembangkan tentang tari

		tradisional yaitu tari pa'gellu merupakan ciri khas daerah tana toraja
2.	Bagaimana pendapat Ibu mengenai kegiatan seni tari di sekolah ini? Apakah sudah berlangsung dengan baik?	Puji Tuhan kalau masalah seni tari di sekolah ini itu sangat baik malahan melebihi karena selalu diundang apakah itu momen kedinasan maupun pada kegiatan rambu tuka misalnya acara syukuran dan acara pernikahan.
3.	Apa saja pertimbangan sekolah sehingga diadakan kegiatan seni tari disekolah?	Pertimbangan salah satu sekolah sehingga melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler dalam hal ini tari yaitu: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ingin melestarikan budaya</li> <li>2. Memberikan anak rasa percaya diri, berani tampil</li> <li>3. Mendapatkan nilai-nilai karakter pada siswa yaitu bisa menguasai suasana, siswa tidak merasa rendah diri</li> <li>4. Untuk mengekspresikan minat dan bakat atau talenta yang dimiliki oleh siswa</li> </ol>
4.	Apa tujuan yang ingin dicapai dalam kegiatan seni tari ini?	Sesuai dengan visi dan misi SD Kristen Makale 2 bahwa menjadikan sekolah ini unggul dalam prestasi, beriman dan anggun dalam penampilan dalam hal ini salah satu misi adalah

		melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler.
5.	Bagaimana cara yang dilakukan pihak sekolah dalam mendukung atau memfasilitasi kegiatan seni tari?	Untuk mendukung dan memfasilitasi kegiatan tari ini, pihak sekolah turut berpartisipasi dalam hal kostum atau perlengkapan-perengkapan yang akan digunakan siswa jika akan ikut lomba seni tari, tidak hanya itu sekolah juga menyediakan gendang pada saat ikut lomba.
6.	Sebelum mendampingi siswa dalam kegiatan seni tari ini apa saja yang perlu dipersiapkan?	Tentu ada hal yang dipersiapkan seperti gerakan-gerakan yang akan diajarkan kepada siswa kemudian mengetahui tingkatan kesulitan pada setiap siswa karena setiap siswa memiliki kesulitan berbebeda.
7.	Selama kegiatan seni tari ini, apakah jumlah siswa ikut semakin bertambah?	Jumlah siswa yang ikut dalam kegiatan seni tari ini terus bertambah dikarenakan siswa tertarik untuk ikut, mereka mendaftar diri kemudian langsung ikut dalam kegiatan tari ini.
8.	Apakah dalam memulai kegiatan seni tari diawali dengan berdoa bersama?	Iya tentu saja siswa dibiasakan untuk berdoa bersama sebelum dan setelah latihan kegiatan seni tari. Dalam hal ini, saya sebagai guru pendamping menunjuk salah satu siswa untuk maju kedepan memimpin

		doa sehingga semua yang ikut kegiatan seni tari ini mendapatkan giliran berdoa
9.	Apakah ada siswa yang mengikuti kegiatan seni tari yang memiliki karakter pemalu?	Iya tentu saja ada siswa yang memiliki rasa ragu-ragu dalam menggerakkan anggota tubuhnya pada saat latihan, namun setiap latihan saya selalu mengingatkan kepada siswa untuk selalu rajin latihan dirumah setelah pulang dari sekolah
10.	Apa perbedaan kegiatan seni tari sebelum adanya pandemi dengan adanya pandemi saat ini?	Sebelum adanya pandemi kami sanggar tari malapuk di SD Kristen Makale 2 tidak dibatasi untuk ikut meramaikan acara-acara yang dipercayakan kepada kami namun untuk pandemi saat ini kegiatan seni tari ini dibatasi kepada siswa atau saat latihan dibagi sesi pada siswa yang ikut ekstrakurikuler ini.
11.	Apakah ada perbedaan sikap siswa yang mengikuti kegiatan seni tari dengan yang tidak ikut?	Ya tentu ada
12.	Apakah ada siswa yang mengikuti kegiatan seni tari yang awalnya memiliki karakter kurang percaya diri kemudian mengikuti kegiatan seni tari sudah bisa tampil di depan umum?	Pasti ada salah satu siswa yang memiliki rasa malu pada saat awal masuk dalam kegiatan seni tari ini. Namun kita kembali ke tujuan adanya kegiatan ekstrakurikuler seni tari ini bahwa sebisa mungkin kegiatan ini dapat menumbuhkan



		<p>rasa percaya diri siswa, berani tampil di depan umum dan siswa dapat mengekspresikan minat dan bakat atau talenta yang dimiliki. Dan dalam kegiatan seni tari ini siswa yang ikut bisa dibilang sudah mampu berani menampilkan talenta yang dimiliki karena kegiatan ekstrakurikuler seni tari ini selalu mengikuti undangan-undangan seperti acara kedinasan dan rambu tuka.</p>
13.	Apakah siswa selalu bersemangat dalam mengikuti kegiatan seni tari?	Ya siswa yang ikut dalam kegiatan seni tari sangat bersemangat dan jarang siswanya untuk tidak mengikuti latihan kecuali mereka sakit.
14.	Bagaimana sikap siswa ketika menari di depan umum?	Untuk saat ini siswanya sudah dikatakan baik dalam menampilkan bakatnya apa lagi ketika siswa mengikuti lomba mereka tampil dengan anggun
15.	Apakah ada siswa yang susah menghafal gerakan tarian yang diajarkan oleh ibu?	Ada
16.	Bagaimana cara ibu untuk membangun percaya diri siswa dalam mengikuti kegiatan seni tari?	Dalam membangun percaya diri siswa khususnya siswa di sekolah dasar itu cukup sulit namun pada kegiatan seni tari ini salah satu cara yang saya gunakan ialah pada saat

		<p>mulai latihan siswa maju kedepan untuk berdoa dan semua siswa mendapatkan giliran untuk memimpin temannya untuk berdoa. Kemudian dalam kegiatan seni tari ini dalam latihan saya selalu menggunakan sistem tukar dalam barisan sehingga semua siswa mendapatkan giliran untuk berdiri di depan, dan siswa yang mahir dalam menari sudah bisa membantu temannya untuk latihan.</p>
17.	Upaya apa yang ibu lakukan terhadap kegiatan seni tari selama pandemi agar kegiatan seni tari tetap dilaksanakan?	Salah satu cara agar kegiatan seni tari ini tetap dilaksanakan selama pandemi ialah dalam latihan siswa dibagi sesi dengan waktu 30 menit per sesi dan latihan pun dilakukan dalam kelas tidak di lapangan sekolah.
18.	Seperti apa evaluasi dalam kegiatan seni tari?	Evaluasi yang biasa saya lakukan dalam kegiatan seni tari ini ialah penilaian terhadap kemampuan siswa dalam menari dan saya selalu menyuruh siswa maju kedepan untuk menari dan disitu saya mengetahui kemampuan setiap siswa sampai dimana.
19.	Hambatan apa saja yang ibu alami selama mengajar?	Tentunya dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler ini ada hambatan-hambatan yang ditemui,

		salah satunya adalah kemampuan dan daya hafal setiap siswa berbeda-beda dan mengajarkan siswa untuk bisa menghayati setiap gerakan yang diajarkan cukup sulit karena setiap siswa memiliki karakter yang berbeda-beda.
20.	Alat musik apa yang digunakan?	Jika akan mengikuti lomba kami menggunakan gendang dan seruling tetapi jika hanya latihan sebagai kegiatan ekstrakurikuler hanya menggunakan ketukan.
21.	Seperti apa hasil dari kegiatan seni tari?	Siswa yang ikut kegiatan ekstrakurikuler seni tari ini sudah biasa diikuti jika ada lomba dan juga mereka biasa tampil diacara kedinasan, syukuran dan acara pernikahan jadi sudah terlihat hasilnya tidak hanya disekolah tetapi dimasyarakat juga.

## Lampiran 5

### HASIL WAWANCARA DENGAN SISWA

“Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Tari Dalam Membangun Kepercayaan Diri

Siswa SD Kristen Makale 2 Kabupaten Tana Toraja”

#### A. Pelaksanaan

1. Hari / Tanggal : Selasa, 24 Mei 2022
2. Waktu : Pukul 09.30 WITA
3. Tempat : Ruang Perpustakaan SD Kristen Makale 2

#### B. Identitas informan

1. Nama : Gabriella Velly Patadungan
2. Alamat : Medan Ringkas

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah kamu mengikuti kegiatan seni tari?	Iya
2.	Apakah kamu memang menyukai seni tari atau karena ada dorongan dari orang lain?	Memang menyukai tarian
3.	Apakah ada kesulitan-kesulitan yang kamu alami selama mengikuti kegiatan seni tari di sekolah?	Tidak tapi biasa saya salah dalam gerakan saat latihan
4.	Manfaat apa yang kamu dapatkan selama mengikuti kegiatan seni tari di sekolah?	Punya banyak teman
5.	Apa yang menjadi motivasi kamu dalam mengikuti kegiatan seni tari?	Saya melihat kakak kelas saya yang dulu ikut

6.	Menurut kamu bagaimana pelaksanaan kegiatan seni tari?	Bagus dan seru karena banyak teman yang baik dan ramah
7.	Bagaimana karakter kamu sebelum mengikuti kegiatan seni tari?	Merasa malu dan ragu tapi lama kelamaan saya jadi lebih terbiasa
8.	Setelah latihan, apakah kamu mengulangi gerakan-gerakan yang telah diajarkan sekolah	Latihan agar selalu diingat
9.	Bagaimana pendapat kamu mengenai teman yang juga ikut kegiatan seni tari?	Mereka baik dan ramah
10.	Apakah kamu bertanggung jawab ketika mendapat tugas dalam kegiatan seni tari?	Iya
11.	Apakah ada fasilitas yang disiapkan oleh sekolah dalam kegiatan seni tari ini?	Iya ada seperti gendang dan baju kandaure
12.	Sebelum mengikuti kegiatan seni tari apakah kamu memiliki rasa kurang percaya diri untuk tampil di depan umum?	Iya tapi sekarang saya lebih percaya diri karena sudah biasa diikutkan dalam lomba sekolah
13.	Apakah kamu sudah berani tampil di depan umum ketika mendapat tugas untuk menari?	Iya
14.	Apakah kamu bertanya kepada guru ketika mengalami kesulitan dengan gerakan yang diajarkan?	Iya
15.	Setelah mengikuti kegiatan seni tari apakah ada perubahan karakter percaya diri yang kamu	Iya saya sudah bisa tampil menari di depan umum

	dapat?	
16.	Apakah kamu tetap semangat untuk ikut kegiatan seni tari meskipun adanya pandemi saat ini?	Iya
17.	Bagaimana menurut kamu mengenai kostum yang kamu gunakan saat menari?	Bagus
18.	Apakah sebelum memulai kegiatan ekstrakurikuler diawali dengan doa bersama?	Berdoa
19.	Bagaimana cara guru pendamping seni tari dalam mengajar kegiatan seni tari?	Baik dan saya mengerti

## Lampiran 6

### HASIL WAWANCARA DENGAN SISWA

“Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Tari Dalam Membangun Kepercayaan Diri  
Siswa SD Kristen Makale 2 Kabupaten Tana Toraja”

#### A. Pelaksanaan

1. Hari / Tanggal : Selasa, 24 Mei 2022
2. Waktu : Pukul 09.40 WITA
3. Tempat : Ruang Perpustakaan SD Kristen Makale 2

#### B. Identitas informan

1. Nama : Nadhila Randan Wawan (siswa yang ikut seni tari)
2. Alamat : Karuaya-sepang

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah kamu mengikuti kegiatan seni tari?	Ikut
2.	Apakah kamu memang menyukai seni tari atau karena ada dorongan dari orang lain?	Saya memang menyukai
3.	Apakah ada kesulitan-kesulitan yang kamu alami selama mengikuti kegiatan seni tari di sekolah?	Tidak ada karena saya rajin latihan
4.	Manfaat apa yang kamu dapatkan selama mengikuti kegiatan seni tari di sekolah	Mendapatkan teman baru
5.	Apa yang menjadi motivasi kamu dalam mengikuti kegiatan seni tari?	Untuk mengembangkan tari toraja

6.	Menurut kamu bagaimana pelaksanaan kegiatan seni tari?	Baik
7.	Bagaimana karakter kamu sebelum mengikuti kegiatan seni tari?	Belum mengerti tentang tari
8.	Setelah latihan, apakah kamu mengulangi gerakan-gerakan yang telah diajarkan sekolah	Iya jika tidak capek
9.	Bagaimana pendapat kamu mengenai teman yang juga ikut kegiatan seni tari?	Baik dan saling membantu
10.	Apakah kamu bertanggung jawab ketika mendapat tugas dalam kegiatan seni tari?	Iya
11.	Apakah ada fasilitas yang disiapkan oleh sekolah dalam kegiatan seni tari ini?	Ada
12.	Sebelum mengikuti kegiatan seni tari apakah kamu memiliki rasa kurang percaya diri untuk tampil di depan umum?	Iya sedikit malu
13.	Apakah kamu sudah berani tampil di depan umum ketika mendapat tugas untuk menari?	Iya karena saya sering ikut menari dalam lomba-lomba yang diadakan antar sekolah
14.	Apakah kamu bertanya kepada guru ketika mengalami kesulitan dengan gerakan yang diajarkan?	Kadang
15.	Setelah mengikuti kegiatan seni tari apakah ada perubahan karakter percaya diri yang kamu	Iya lumayan



	dapat?	
16.	Apakah kamu tetap semangat untuk ikut kegiatan seni tari meskipun adanya pandemi saat ini?	Iya karena punya teman yang asik
17.	Bagaimana menurut kamu mengenai kostum yang kamu gunakan saat menari?	Cantik
18.	Apakah sebelum memulai kegiatan ekstrakurikuler diawali dengan doa bersama?	Berdoa
19.	Bagaimana cara guru pendamping seni tari dalam mengajar kegiatan seni tari?	Baik

## Lampiran 7

### HASIL WAWANCARA DENGAN SISWA

“Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Tari Dalam Membangun Kepercayaan Diri

Siswa SD Kristen Makale 2 Kabupaten Tana Toraja”

#### A. Pelaksanaan

1. Hari / Tanggal : Selasa, 24 Mei 2022
2. Waktu : Pukul 09.50 WITA
3. Tempat : Ruang Perpustakaan SD Kristen Makale 2

#### B. Identitas informan

1. Nama : Vilya Pamassangan (siswa yang ikut seni tari)
2. Alamat : Landa-landa

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah kamu mengikuti kegiatan seni tari?	Iya ikut
2.	Apakah kamu memang menyukai seni tari atau karena ada dorongan dari orang lain?	Iya saya menyukai seni tari
3.	Apakah ada kesulitan-kesulitan yang kamu alami selama mengikuti kegiatan seni tari di sekolah?	Sulit menghafal gerakan
4.	Manfaat apa yang kamu dapatkan selama mengikuti kegiatan seni tari di sekolah	Bisa mengerti tentang menari
5.	Apa yang menjadi motivasi kamu dalam mengikuti kegiatan seni tari?	Gerakan seni tari toraja yang unik

6.	Menurut kamu bagaimana pelaksanaan kegiatan seni tari?	Sangat baik
7.	Bagaimana karakter kamu sebelum mengikuti kegiatan seni tari?	Belum tahu tentang gerakan-gerakan seni tari
8.	Setelah latihan, apakah kamu mengulangi gerakan-gerakan yang telah diajarkan sekolah	Iya
9.	Bagaimana pendapat kamu mengenai teman yang juga ikut kegiatan seni tari?	Senang bertemu dengan teman baru
10.	Apakah kamu bertanggung jawab ketika mendapat tugas dalam kegiatan seni tari?	Iya saya sering ikut saat dtunjuk untuk menari
11.	Apakah ada fasilitas yang disiapkan oleh sekolah dalam kegiatan seni tari ini?	Ada seperti gendang, baju nari, dan kandaure
12.	Sebelum mengikuti kegiatan seni tari apakah kamu memiliki rasa kurang percaya diri untuk tampil di depan umum?	Iya
13.	Apakah kamu sudah berani tampil di depan umum ketika mendapat tugas untuk menari?	Iya karena sudah bisa diikuti dalam menari
14.	Apakah kamu bertanya kepada guru ketika mengalami kesulitan dengan gerakan yang diajarkan?	Iya
15.	Setelah mengikuti kegiatan seni tari apakah ada perubahan karakter percaya diri yang kamu	Iya

	dapat?	
16.	Apakah kamu tetap semangat untuk ikut kegiatan seni tari meskipun adanya pandemi saat ini?	Iya karena kami tetap latihan meskipun dalam kelas
17.	Bagaimana menurut kamu mengenai kostum yang kamu gunakan saat menari?	Sangat bagus dan kita juga d make up saat ikut menari
18.	Apakah sebelum memulai kegiatan ekstrakurikuler diawali dengan doa bersama?	Iya berdoa
19.	Bagaimana cara guru pendamping seni tari dalam mengajar kegiatan seni tari?	Mengajari gerakan dengan baik

## Lampiran 8

### HASIL WAWANCARA DENGAN SISWA

“Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Tari Dalam Membangun Kepercayaan Diri

Siswa SD Kristen Makale 2 Kabupaten Tana Toraja”

#### C. Pelaksanaan

4. Hari / Tanggal : Selasa, 24 Mei 2022
5. Waktu : Pukul 10.00 WITA
6. Tempat : Ruang Perpustakaan SD Kristen Makale 2

#### D. Identitas informan

3. Nama : Deyvia Chryzti (siswa yang ikut seni tari)
4. Alamat : Lamunan

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah kamu mengikuti kegiatan seni tari?	Saya ikut
2.	Apakah kamu memang menyukai seni tari atau karena ada dorongan dari orang lain?	Memang saya menyukai
3.	Apakah ada kesulitan-kesulitan yang kamu alami selama mengikuti kegiatan seni tari di sekolah?	Tidak ada
4.	Manfaat apa yang kamu dapatkan selama mengikuti kegiatan seni tari di sekolah	Berani tampil depan umum
5.	Apa yang menjadi motivasi kamu dalam mengikuti kegiatan seni tari?	Supaya bisa mengetahui tari-tarian toraja

6.	Menurut kamu bagaimana pelaksanaan kegiatan seni tari?	Sudah baik
7.	Bagaimana karakter kamu sebelum mengikuti kegiatan seni tari?	Belum bisa menari dan sedikit malu
8.	Setelah latihan, apakah kamu mengulangi gerakan-gerakan yang telah diajarkan sekolah	Tidak
9.	Bagaimana pendapat kamu mengenai teman yang juga ikut kegiatan seni tari?	Mereka baik
10.	Apakah kamu bertanggung jawab ketika mendapat tugas dalam kegiatan seni tari?	Iya karena menari saya sukai
11.	Apakah ada fasilitas yang disiapkan oleh sekolah dalam kegiatan seni tari ini?	Ada seperti gendang
12.	Sebelum mengikuti kegiatan seni tari apakah kamu memiliki rasa kurang percaya diri untuk tampil di depan umum?	Tidak karena saya sudah biasa tampil untuk ikut dramband
13.	Apakah kamu sudah berani tampil di depan umum ketika mendapat tugas untuk menari?	Iya karena saya sudah biasa mengikuti kegiatan sekolah
14.	Apakah kamu bertanya kepada guru ketika mengalami kesulitan dengan gerakan yang diajarkan?	Iya sering
15.	Setelah mengikuti kegiatan seni tari apakah ada perubahan karakter percaya diri yang kamu	Iya sudah bisa tampil percaya diri

	dapat?	
16.	Apakah kamu tetap semangat untuk ikut kegiatan seni tari meskipun adanya pandemi saat ini?	Iya karena menari tetap diadakan
17.	Bagaimana menurut kamu mengenai kostum yang kamu gunakan saat menari?	Menarik
18.	Apakah sebelum memulai kegiatan ekstrakurikuler diawali dengan doa bersama?	Berdoa
19.	Bagaimana cara guru pendamping seni tari dalam mengajar kegiatan seni tari?	Mengajari gerakan dengan baik

## Lampiran 9

### HASIL WAWANCARA DENGAN SISWA

“Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Tari Dalam Membangun Kepercayaan Diri

Siswa SD Kristen Makale 2 Kabupaten Tana Toraja”

#### E. Pelaksanaan

7. Hari / Tanggal : Selasa, 24 Mei 2022
8. Waktu : Pukul 10.10 WITA
9. Tempat : Ruang Perpustakaan SD Kristen Makale 2

#### F. Identitas informan

5. Nama : Verawati (siswa yang ikut seni tari)
6. Alamat : Burake

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah kamu mengikuti kegiatan seni tari?	Iya
2.	Apakah kamu memang menyukai seni tari atau karena ada dorongan dari orang lain?	Kemauan sendiri
3.	Apakah ada kesulitan-kesulitan yang kamu alami selama mengikuti kegiatan seni tari di sekolah?	Susah dengan gerakan
4.	Manfaat apa yang kamu dapatkan selama mengikuti kegiatan seni tari di sekolah	Tidak malu dalam menari
5.	Apa yang menjadi motivasi kamu dalam mengikuti kegiatan seni tari?	Mengembangkan tarian toraja



6.	Menurut kamu bagaimana pelaksanaan kegiatan seni tari?	Lumayan baik
7.	Bagaimana karakter kamu sebelum mengikuti kegiatan seni tari?	Masih ragu-ragu tampil
8.	Setelah latihan, apakah kamu mengulangi gerakan-gerakan yang telah diajarkan sekolah	Iya biasa
9.	Bagaimana pendapat kamu mengenai teman yang juga ikut kegiatan seni tari?	Baik
10.	Apakah kamu bertanggung jawab ketika mendapat tugas dalam kegiatan seni tari?	Iya kalau disuruh menari
11.	Apakah ada fasilitas yang disiapkan oleh sekolah dalam kegiatan seni tari ini?	Ada seperti gendang
12.	Sebelum mengikuti kegiatan seni tari apakah kamu memiliki rasa kurang percaya diri untuk tampil di depan umum?	Iya
13.	Apakah kamu sudah berani tampil di depan umum ketika mendapat tugas untuk menari?	Sedikit berani
14.	Apakah kamu bertanya kepada guru ketika mengalami kesulitan dengan gerakan yang diajarkan?	Iya
15.	Setelah mengikuti kegiatan seni tari apakah ada perubahan karakter percaya diri yang kamu	Iya karena sering latihan

	dapat?	
16.	Apakah kamu tetap semangat untuk ikut kegiatan seni tari meskipun adanya pandemi saat ini?	Iya tapi tidak terlalu karena dibatasi waktu latihan
17.	Bagaimana menurut kamu mengenai kostum yang kamu gunakan saat menari?	Bagus dan cantik
18.	Apakah sebelum memulai kegiatan ekstrakurikuler diawali dengan doa bersama?	Iya kami berdoa
19.	Bagaimana cara guru pendamping seni tari dalam mengajar kegiatan seni tari?	Baik

**Lampiran 10: Daftar nama siswa yang ikut kegiatan seni tari (yang hadir pada saat observasi)**

<b>NO</b>	<b>NAMA SISWA</b>	<b>KELAS</b>
1.	Verawati Dattu	VI
2.	Quensy Abrisia	IV
3.	Deyvia Chryzti	IV
4.	Brigita Vadelia Itang	V
5.	Valensi	V
6.	Gabriella Velly Patadungan	V
7.	Nadhila Randan Wawan	V
8.	Vilya Pamassangan	VI
9.	Keren Intan Dualembang	V
10.	Windy	IV
11.	Elvayanti Putri	V
12.	Anggun	IV
13.	Equila Ratu Patulak	VI
14.	Felicya Randa	IV
15.	Cantika	V

**Lampiran 11: Daftar nama guru SD Kristen Makale 2**

NO	Nama	Jenis Guru	Alamat	Pendidikan
1.	Marthina Palayukan, S.Pd	Kepala sekolah	Tallunglipu	S1
2.	Serli Hirnawati, S.Pd	Guru Kelas	Karre	S1
3.	O. Pongtuluran, S.Pd	Guru Kelas	Makale	S1
4.	Darmady P. Matande, S.Pd	Guru Kelas	Sarira	S1
5.	Mersiani T. Parerang, S.Pd	Guru Kelas	Makale	S1
6.	Salmiati Gandeng, S.Pd	Agama Kristen	Tondon	S1
7.	Asdi Saronglangi, S.Pd	Guru Kelas	Pantan	S1
8.	Desi Taruk Ambong, S.Pd	Guru Kelas	Batupapan	S1
9.	Agustina Lalan, S.Pd	Guru Kelas	Makale	S1
10.	Neli M. Sopi, S.Pd	Guru Kelas	Manggasa	S1
11.	Windy Rianto, S.Pd	Guru Kelas	Tammuan mali	S1
12.	Roby K Patinggi, S.Pd	Guru Matematika	Makale	S1
13.	Welni Agrenia, S.Pd	Guru Kelas	Aspol	S1
14.	Heriani Salo, S.Pd	Guru Kelas	Makale	S1
15.	Selviaty Sangbara, S.Pd	Guru Inggris	Tondon	S1
16.	Jultia Taruk La'Bi, S.Pd	Guru Kelas	Makale	S1
17.	Bosra Bawan Baba, S.Pd	Guru Kelas	Aspol	S1
18.	Ferdika Ampulembang, S.Pd	Guru Kelas	Pantan	S1
19.	Delvi Alvianti	Guru Kelas	Tiroan	S1

	Paebangan, S.Pd			
20.	Ethlin Tandi Kurra, S.Pd	Guru Kelas	Tombang	S1
21.	Nadia Yessika Tangke, S.Pd	Guru Kelas	Makale	S1
22.	Nuryanti Biang, S.Pd	Guru Bhs.Ingggris	Makale	S1
23.	Darmawan Saputra Palamba S.Pd.	Guru Bhs.Ingggris	Dulang	S1

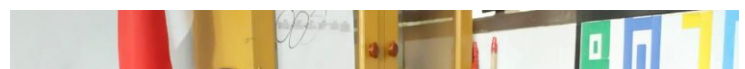
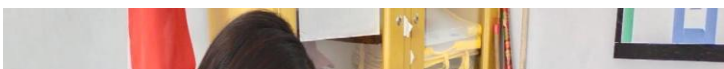
### Lampiran 12





**Gambar 1 Wawancara dengan Guru Pendamping Kegiatan Seni Tari**

**Lampiran 13**







**Gambar 2 Wawancara dengan siswa yang ikut Kegiatan Seni Tari**

**Lampiran 14**





**Gambar 3 Hasil Observasi Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Tari Hari Pertama**

**Lampiran 15**







**Gambar 4 Hasil Observasi Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Tari Hari Kedua di belakang sekolah**


**Lampiran 16**





**Gambar 5 Kostum Tarian Pa'Gellu Tana Toraja**

### **Lampiran 16: Surat Permohonan Izin Penelitian**


**UNIVERSITAS BOSOWA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 Jalan Urip Sumoharjo Km. 4 Gd. 2 Lt. 4, Makassar-Sulawesi Selatan 90231  
 Telp. 0411 452 901 – 452 789 Ext. 117, Faks. 0411 424 568  
<http://www.universitasbosowa.ac.id>

---

Nomor : A.253/FKIP/Unibos/V/2022  
 Lampiran : -  
 Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada Yth,  
 Kepala Sekolah SD Kristen Makale 2 Kab. Tana Toraja  
 di –  
 Toraja

Dengan hormat disampaikan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini akan melaksanakan penelitian dalam rangka penyelesaian studi Program S1.

Nama : Sarlita Renden  
 NIM : 4518103016  
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar



**Lampiran 17: Surat Keterangan Telah Meneliti**

 **YAYASAN PERGURUAN KRISTEN TORAJA**  
**SD KRISTEN MAKALE 2**  
**TERAKREDITASI "A"**  
Jl. Nusantara No.41 ☎ (0423) 24583, Makale, 91811 

---

**SURAT KETERANGAN**  
NOMOR : 127/YPKT/SDK.M2/V/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Marthina Palayukan S.Pd
NIP	: 19710313 200212 2 002
Pangkat/Gol. Ruang	: Penata Tk.I /IIIId
Jabatan	: Kepala Sekolah

Dengan ini menyatakan bahwa :



### DAFTAR RIWAYAT HIDUP



**Sarlita Renden**, lahir di Tengan Tana Toraja pada tanggal 20 Januari 1998. Anak ketiga dari empat bersaudara dari pasangan bapak Kristian Renden dan ibu Neli Batara. Penulis memulai pendidikannya di SD Negeri 147 Kandora pada tahun 2005 dan tamat pada tahun 2011. Pada tahun yang

sama ia melanjutkan pendidikan di SMP Kristen Makale dan tamat pada tahun 2014. Kemudian ia melanjutkan pendidikannya ke jenjang SMA Negeri 3 Makale dan tamat pada tahun 2017. Pada tahun 2018 ia melanjutkan pendidikan di Universitas Bosowa Makassar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar dan selesai pada tahun 2022.

